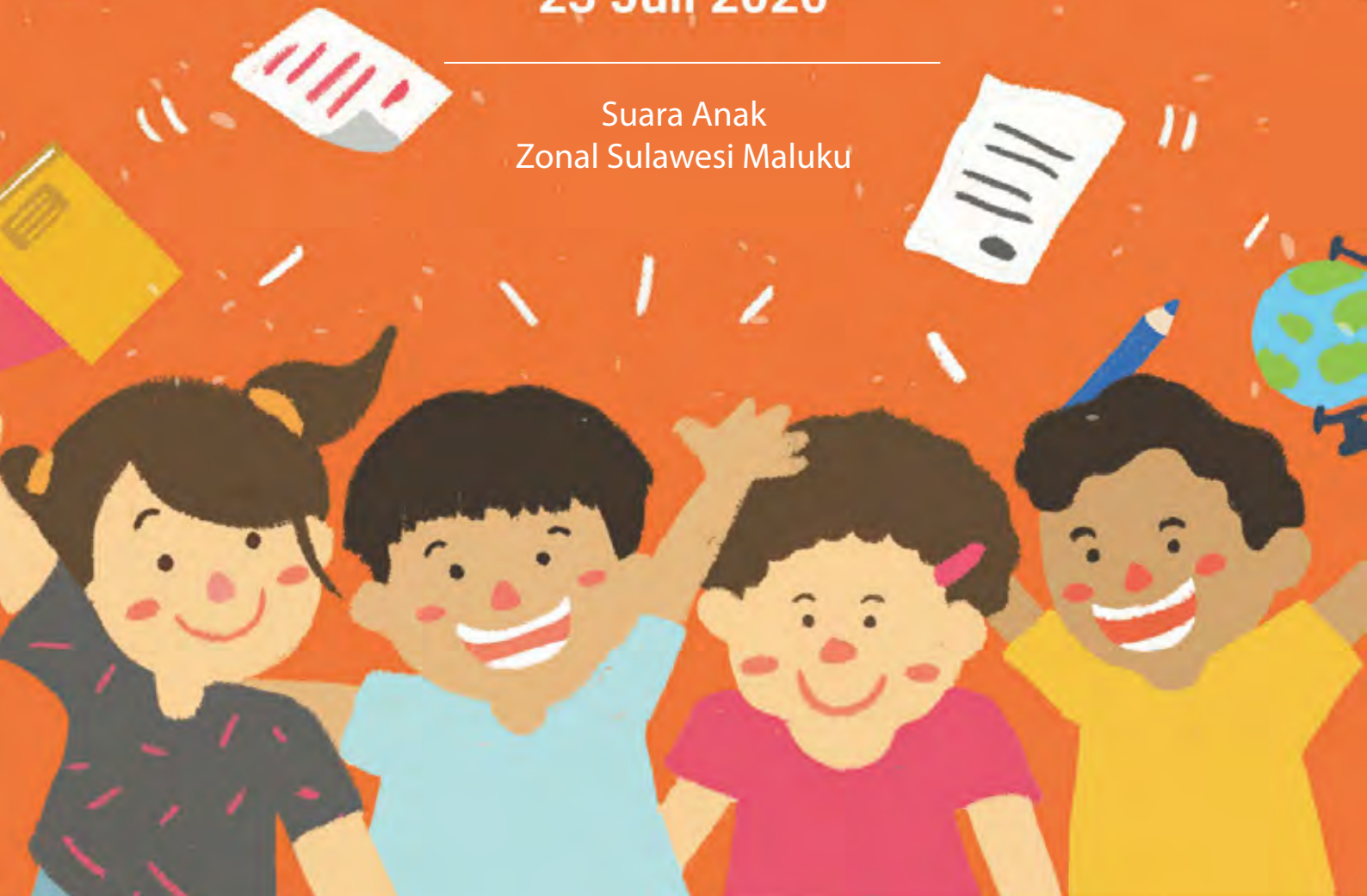


Suara Anak Indonesia untuk Presiden RI

dalam rangka
Peringatan Hari Anak Nasional
23 Juli 2020

Suara Anak
Zonal Sulawesi Maluku



SURAT
ANAK *Terhate*

Yth. Bapak Presiden,



SURAT ANAK

3

Yth. Bapak Presiden,

Saya sedih karena virus covid ini membuat ratusan orang meninggal. Dengan kondisi belajar disekolah ini saya ternyata tidak mematikan semangat dan kreativitas saya sebagai siswa SMA untuk terus berprestasi. Harapan saya semoga kami bisa belajar biasa lagi di sekolah.

Dari,

Andini
16 tahun

Dari:

"Andini, 16 Tahun, Ternate"

Untuk Yth:

1. Bapak Presiden RI
2. Ibu Menteri PPPA
3. Bapak Menteri Pendidikan
4. Bapak Ketua Gugus Tugas Daerah Maluku Utara
5. Di tempat.

Bersamaan dengan Hari Perayaan Anak Nasional ini, saya atas Nama "Andini" umur 16 thn, Ternate, Perasaan saya ketika menghadapi Covid 19 ini, saya sangat sedih karena virus tersebut sudah banyak memakan korban, ratusan bahkan ribuan manusia meninggal, dan keluarga pun enggan melihat Almarhum, Menyentuh.

Walaupun kondisi belajar di rumah akibat wabah covid 19 ternyata tidak mematikan semangat dan kreativitas saya sebagai siswa SMA untuk tetap meraih prestasi disekolah.

Karena Adu yang berperan melindungi kami Anak 2 dari Penularan covid 19 terutama:

1. Weni Lasele sebagai Orang tua saya yang berperan sebagai gugus tugas di wilayah kami yang setiap saat mengingatkan kami tentang Protokol kesehatan
 2. Ibu Ratna wati, sebagai wali kelas saya.
- Harapan saya sebagai siswa bagaimana kami bisa belajar seperti biasa di sekolah.

Ternate 8 Juli 2020

Andi

Andini

SURAT Ternate

4

Yth. Bapak Presiden,

Perasaan saya saat ada virus corona ini kaget dan terpukul karena virus ini cepat menyebar dan membuat ribuan orang meninggal. Namun saya tetap semangat dalam belajar. Saya berharap dalam kondisi seperti ini hubungan antar manusia bisa semakin erat, mengakhiri segala pertentangan dan membangun semangat solidaritas.

Dari,
Julia
16 tahun

: JULIA W. TANU, TERNATE

Kepada yth

1. Bapak Presiden RI
2. Ibu Menteri PPA
3. Bapak Menteri Pendidikan
4. Bapak ketua gugus tugas daerah Maluku utara di Tempar.

Bersama dengan hari anak nasional ini saya atas nama "Julia" umur 16 th. TERNATE

Perasaan saya ketika menghadapi covid 19 ini tentunya kaget dan terpukul, tiba-tiba virus corona menyebar secara luas dalam waktu singkat dan cepatnya wabah virus corona menyebar ke berbagai belahan bumi dan merenggut ribuan jiwa dalam waktu singkat.

Rasa takut dan cemas sudah dirasakan seluruhnya, namun itu semu tidaklah menghalangi semangat belajar saya mengingat kondisi yang sekarang, para pemerintah menetapkan beberapa peraturan khususnya untuk siswa-siswi agar melaksanakan belajar di rumah dan tetap meraih prestasi dengan dukungan dan bimbingan orang tua sangatlah penting. Mereka juga akan berperan melindungi kami anak-anak dari penularan covid 19.

Jika juga dengan hubungan sosial antara manusia semakin erat tentunya ada semangat bersama menjadi pengingat di tengah penyebaran wabah ini secara sadar mereka mengakhiri segala pertentangan dan membangun semangat solidaritas.

"Harapan saya semoga covid ini tidak menjadi alasan kita untuk bermusuhan melainkan khususnya teman-teman untuk meningkatkan pembelajaran"

TERNATE, 8 Juli 2020

Julia
Julia

SURAT Ternate ANAK

5

Yth. Bapak Presiden,

Sejak ada Covid ini saya tidak senang karena saya tidak bisa belajar dengan teman teman. Sekarang belajar dengan online menggunakan aplikasi belajar supaya saya tidak tertinggal pelajaran. Cara belajar seperti ini mempersulit sebagian anak yang tidak punya HP. Saya berharap pandemi ini bisa cepat berakhir dan kita bisa belajar di sekolah seperti biasa.

Dari,

Priscilla

15 tahun

Dari Priscilla (15 tahun) Ternate

Kepada Yth.

- 1) Bapak Presiden
- 2) Ibu Menteri PPPA
- 3) Bapak Menteri Pendidikan
- 4) Bapak Ketua Gugus Tugas Daerah Maluku Utara

di

Ternate

Persaan Dengan Ibu Priscilla Anak Maluku ini, Saya Priscilla 15 tahun, Ternate. Saya ingin menyampaikan Suara saya dan Suara anak yang ada di daerah kita mengenai Pandemi covid 19.

Persaan Saya ketika menghadapi covid 19 ini yaitu Saya kurang senang karena Saya tidak bisa belajar dengan teman-teman di Sekolah. Sekarang Saya belajar dengan cara daring atau online menggunakan beberapa aplikasi belajar agar membantu Saya saat belajar dan Saya tidak tertinggal pelajaran. Meski begitu, Saya juga mengalami kesulitan saat belajar contohnya Waktu rumahnya mati atau penjelasan yang singkat dan juga suka belajar dengan cara ini akan mempersulit sebagian anak-anak yang tidak memiliki HP (handphone).

Menurut Saya yang berperan melindungi Sam dan anak-anak yang ada di wilayah Saya di tengah Pandemi Covid 19 ini yaitu Gugus Tugas Kelurahan dan Daerah Selain Gugus tugas Wui juga sangat membantu membantu.

Harapan Saya semoga Pandemi Covid 19 ini cepat berakhir agar kita semua bisa melakukan aktivitas seperti biasa dan Saya bisa kembali belajar di Sekolah seperti biasa.

Ternate, 9 Juli 2020


Priscilla

SURAT Ternate

6

Yth. Bapak Presiden,

Sejak ada Covid ini saya merasa takut dan gelisah karena tidak bisa pergi bermain, pergi ke sekolah bersama teman teman dan saya merasa bosan selalu di rumah. Keluarga selalu ajari saya cuci tangan dan memberi makanan yang bergizi. Saya berharap Covid bisa segera berakhir dan saya bisa main dan bersekolah.

Dari,

Rifki

13 tahun

Dari (Rifki) (13 tahun, Ternate)

Kepada Yth :

1) bapak Presiden

2) Ibu Menteri PPPA

3) bapak menteri Pendidikan

4) bapak ketua Gugus Tugas Daerah Maluku Utara
di
- Ternate

Bersamaan dengan Perayaan Hari anak Nasional Saya atas nama Rifki 13 tahun ingin menyampaikan beberapa pendapat saya dengan isi surat

1). Perasaan saya ketika menghadapi Covid-19 ini saya, merasa takut dan gelisah karena saya tidak bisa pergi bermain pergi sekolah bersama teman-teman dan saya merasa bosan ketika harus selalu di rumah.

2). Menurut saya orang tua paling bertanggung jawab Saya ketika situasi Wabah atau Covid-19 ini adalah orang tua saya dan keluarga saya, mereka selalu mengajari saya untuk cuci tangan dan memberikan makanan yang bergizi untuk saya.

3). Harapan saya, semoga semua wabah Covid-19 ini segera berakhir agar saya dan teman saya bisa main dan bersekolah dan tidak sering pakai masker "kirim kasih"

Ternate, 10 Juli 2020



Rifki

SURAT ANAK Ternate

7

Yth. Bapak Presiden,

Saat menghadapi Covid ini saya merasa takut, cemas, gelisah dan amarah. Pihak kelurahan dan pak Babinsa & Babinkam yang melindungi anak2 supaya tidak ada keramaian, mencuci tangan dan memakai masker. Saya berharap semoga seluruh anak bisa terhindar dari Covid-19

Dari,
Safina
16 tahun

Dari : Safina 16 tahun

kepada yth!

1. Bapak Presiden
2. Ibu Menteri PPPA
3. Bapak menteri Pendidikan
4. Bapak ketua gugus Tugas daerah Maluku Utara

Di

-Tempat

Bersamaan dengan Hari Perayaan Anak Nasional ini saya atas nama Safina, 16 Tahun, Ternate.

(Isi surat)

Perasaan saya ketika menghadapi covid-19 ini menimbulkan rasa takut, cemas, gelisah adapun amarah, saya juga berpikir bagaimana akan masa depan anak-anak yg ada diseluruh wilayah maupun bukan cuman anak tapi seluruh orang" disemua wilayah dan cemas akan keseluruhan dari kita pd masa Covid-19 ini.

SURAT
ANAK

Ternate

8

Yth. Bapak Presiden,

Dari,

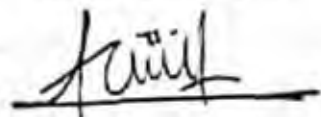
Safina

16 tahun

Menurut saya dari pihak keluarga, pak Babinsa dan pak babinkam yg paling berperan melindungi saya dan anak-anak di wilayah saya ditengah situasi covid-19, mereka menjaga agar tidak ada kerumauan dikelurahan kami, memberi arahan agar selalu memakai masker, mencuci tangan pakai Handal dan menjaga kebersihan dan juga mereka selalu memberi motivasi untuk kami agar tidak takut maupun ~~gembira~~ cemas dan menghadapi situasi masa covid-19 dan juga menurut saya orang tua kami juga paling berperan dan itu semua juga harus ada kesadaran pada diri kita masing-masing.

Harapan saya sekarang semoga kita semua selalu dalam lindungan tuhan dan diberikan kesehatan agar terhindar dari covid-19, dan saya sangat bahu gien karena situasi covid-19 ini sudah mulai turun dan aktivitas sudah bisa dimulai lagi. Dan satu lagi harapan saya semoga seluruh anak yg ada di wilayah maupun terhindar dari covid-19 dan dapat menghadapi masa depan yang cerah.

Ternate, 8 Juli 2020


SAFINA

Dipinta dengan Paint.com

SURAT Ternate ANAK

9

Yth. Bapak Presiden,

Dari : SISWANTI 17, Ternate

kepada Yth:

1. Bapak presiden
2. Ibu menteri PPPA
3. Bapak menteri pendidikan
4. Bapak ketua Gugus Tugas Daerah Maluku Utara

Di

-Tempat

Bersama dengan Hari perayaan Anak Nasional ini saya atas nama SISWANTI, 17 tahun, Ternate

(isi surat)

1. Perasaan saya ketika mengalami Covid-19 ini telah menimbulkan rasa takut, cemas, marah hingga saya berfikir bagaimana dengan perekonomian kita kedepannya dan masa depan kita.
2. Menurut saya "Bapak mahmud" yang menjabat sebagai Babinsa Takone dan "Bapak eki LATAKIMA" yang menjabat sebagai Babinkam Takone mereka yang paling aktif melindungi Anak-anak dan masyarakat Takone, ketika saya melihat mereka bekerja dan melindungi masyarakat saya sangat bangga dengan mereka.

SURAT ANAK Ternate

10

Yth. Bapak Presiden,

Saya merasa takut dan cemas saat menghadapi Covid19 ini hingga saya terpikir bagaimana perekonomian, keadaan dan masa depan. Petugas Babinsa yang ada di desa saya sangat aktif melindungi anak anak dan masyarakat. Semoga kita semua diberi kesehatan dan lebih berhati hari dimasa ini.

Dari,

Siswanti

17 tahun

3. Harapan saya semoga kita semua di berikan kesehatan dan lebih berhati-hati lagi dalam situasi sekarang ini. Terima kasih.

Ternate, 7 Juli 2020

[Signature]

Siswanti - Ismid.

SURAT Ternate ANAK

11

Yth. Bapak Presiden,

Dari Sitra . 16 Tahun Ternate

kepada Yth.

- 1- Bapak Presiden
- 2- Ibu Menteri PPPA
- 3- Bapak Menteri Pendidikan
- 4- Bapak ketua Gugus Tugas Maluku utara

Di

- Tempat

Bersamaan Dengan Hari Perakam Anak Nasional ini, saya atas nama Sitra . 16 Tahun Ternate.

(Isi surat)

- 1- Perasaan saya ketika menghadapi covid-19 saat ini adalah kebanyakan cemas karena rasa khawatir akan sesuatu yang belum wujud dan menunggu sesuatu yang terjadi kedepannya - dan bahkan saya kadang-kadang merasa stres akan tugas yang begitu menumpuk ditengah Pandemi ini. Saya juga merasa bingung kenapa Pemerintah belum dapat mewujudkan Indonesia bebas dari corona? Dan kenapa Pemerintah lebih memilih Proses Pembelajaran Daring /online? Padahal kalau kita pungkiri banyak Faktor yang kurang mendukung dalam Sistem Pembelajaran Daring /online. salah satunya adalah kuota internet saat ini yang sangat menjadi hambatan belajar Daring /online diwilayah saya adalah Kuota internet dan karena ini orang tua kami merasa terbebani dan kesulitan. Coba kita bayangkan. " Punya anak lima, lima-limanya gunakan kuota mereka, kemudian jadi sulit untuk membeli kuota, karena makin ada sulit". Nah, akhirnya semakin hari itu semakin banyak anak tidak terlayani Pembelajaran karena bermasalah kepada Pembelian kuota.

SURAT ANAK Ternate

12

Yth. Bapak Presiden,

Saya merasa takut dan cemas saat wabah covid 19 ini. Saya tidak bisa pergi bermain dan tidak bisa belajar, fokus saat menggunakan sistem online. Pak Lurah dan Pak RT di wilayah saya berperan melindungi saya ketika situasi ini. Semoga wabah ini segera berakhir.

Dari,

Yusril

13 tahun

Dari 'Yusril' 13, Ternate

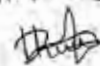
kepada Yth :

- 1) bapak Presiden
- 2) ibu menteri PPPA
- 3) bapak menteri Pendidikan
- 4) bapak ketua gugus tugas daerah Maluku Utara
di
- tempat

Bersama dengan paragon hari anak nasional saya atas nama Yusril, ingin menyampaikan beberapa perasaan dan pendapat saya sebagai berikut

- 1) Perasaan saya ketika menghadapi wabah covid 19 ini. Saya merasa takut dan cemas karena saya tidak, selain itu saya juga tidak bisa pergi bermain bersama teman-teman dan saya tidak bisa belajar, fokus mengerjakan saat menggunakan sistem online
- 2) harapan saya orang yg paling berperan melindungi saya ketika situasi saat ini adalah orang-orang yang ada di lingkungan saya. yaitu Pak Lurah dan Pak RT dan keluarga saya
- 3) harapan saya kedepannya semoga wabah ini segera berakhir agar aktivitas sekolah dan belajar saya tidak terganggu terima kasih

Ternate, 10 Juli, 2020


Yusril



Surat Anak

Halmaheva
Timur

Yth. Bapak Presiden

Halmahera

SURAT ANAK Timur

"KETERBATASAN DAN KEPEDULIAN"

"Keterbatasan dan Kepedulian"

Untuk Presidenku Bapak Ir. Joko Widodo, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bapak Nadiem Makarim, Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Lingkungan Anak Ibu I Gusti Ayu Bintang, dan Bapak/Ibu Gugus Tugas Daerah Kabupaten Halmahera Timur.

Hallo... Perkenalkan nama saya Chika, umur saya 16 tahun, sekarang saya duduk dibangku kelas 2 SMA. Saya berasal dari Indonesia bagian Timur, di Maluku Utara, Halmahera Timur.

Saya sangat gembira karena diberi kesempatan menulis surat ini untuk pahlawan" saya. Disini saya hanya mau cerita bagaimana kondisi saya dan teman" yang lagi melewati masa Pandemi Covid19 ini.

Selama saya di rumah saja saya seringkali sampai lupa untuk belajar karena kurangnya tugas dan catatan atau arahan dari guru namun untungnya orang tua saya sudah mendaftarkan saya disuatu aplikasi edukasi sehingga saya dapat belajar dengan baik karena ada orang tua saya yang selalu mengontrol saya. Walaupun seringkali dimarahi tapi itu untuk mendidik saya menjadi lebih disiplin.

Tapi bagaimana dengan teman" saya yang tidak mampu untuk belajar seperti saya? Karena kurangnya koneksi internet di kampung mereka. Mencari atau mengirim tugas pun sulit untuk mereka dapatkan karena harus pergi ke pinggiran pantai supaya mendapatkan koneksi internet. Kebanyakan Anak" yang lain juga sudah tidak punya gairah atau semangat untuk belajar sehingga gadget yang mereka punya hanya dipakai untuk bermain saja.

Ada juga anak" yang lain, karena kurangnya moral sehingga diajak untuk tetap di rumah pun sangat susah. Dan lagi ada anak perempuan disini yang masih sekolah sudah ada yang sampai hamil dan pada akhirnya dia berhenti sekolah. Disini juga moral anak" yang lain sangat buruk walaupun orang dewasa kebanyakan tidak memperhatikannya, tapi saya sering melihat secara langsung maupun tidak secara langsung sebab di lingkungan saya ada beberapa kasus yang terjadi dan disebabkan oleh anak" yang tidak baik. Mereka sering membuat onar abang" bentor/becak dan

Halmahera

SURAT ANAK Timur

Yth. Bapak Presiden,

Selama di rumah saja jadi lupa belajar, karena kurang tugas, catatan atau arahan dari guru. Tetapi karena orang tua mendaftarkan ke aplikasi edukasi sehingga belajar dapat lebih disiplin. Tetapi teman-teman yang tidak mampu, tidak ada koneksi internet, susah cari signal. Jadi tidak punya gairah atau semangat untuk belajar lagi. Mereka hanya mau bermain-main saja.

Dari Chika, 16 tahun.

juga sembunyi" untuk minum minuman keras. ada beberapa juga mereka sering mengupload sesuatu seperti pornografi ke sosmed mereka sehingga membuat anak" yang lain melihat hal yang tidak patut.

Saya mau bertanya kepada Presidenku Bapak Ir. Joko Widodo, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bapak Nadie Makarim, Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Ibu I Gusti Ayu Bintang dan Bapak/Ibu Gugus Tugas Daerah Kabupaten Halmahera Timur. Kalau corona ini akan berlangsung dalam kondisi lama kebijakan apa yang harus dibuat untuk saya, teman-teman dan Guru-Guru di daerah pelosok desa yang tidak punya akses koneksi internet agar bisa merasakan fasilitas yang berkualitas dan layak?

Terimakasih... salam dari Anak-Anak Halmahera Timur.

Halmahera

SURAT ANAK Timur

Belajar Online Sangat Menyusahkan dan Membosankan

"Belajar Online Sangat Menyusahkan dan Membosankan"

Untuk Presidenku Bapak Ir. Joko Widodo, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bapak Nadliem Makarim, Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Ibu I Gusti Ayu Bintang dan Bapak/Ibu Gugus Tugas Daerah Kabupaten Halmahera Timur.

Perkenalkan nama saya Basra, umur saya 16 tahun, sekarang saya sudah kelas 11. Saya berasal dari daerah ujung Timur Indonesia dan Timur Halmahera.

Pada kesempatan kali ini, saya sangat bersyukur karena berkat Hari Anak Nasional, saya bisa berkesempatan untuk menulis surat kepada pemerintah, mengenai keluhan kesakitan dimasa pandemi sebagai seorang anak dan sebagai seorang siswa yang harus belajar di rumah saja tanpa bersekolah/stay at home.



Semenjak Corona melanda Indonesia, maka saat itu pun Pemerintah memutuskan untuk diberlakukannya PSBB. Nah pada saat itu pun seluruh kegiatan-kegiatan yang dapat mengundang massa langsung diberhentikan untuk sementara waktu. Bahkan, sekolah, kantor-kantor semuanya diliburkan guna untuk memutuskan mata rantai covid-19 ini.

Setelah sekolah diliburkan, saya melihat teman-teman bersorak. Bahkan, sayapun sangat gembira saat mengetahui bahwa sekolah akan diliburkan. Akan tetapi, dengan berjalannya waktu, saya sebagai seorang anak dan siswa, merasa sangat bosan dan sangat menyusahkan kedua orangtua saya dikarenakan, saya dan teman-teman saya hanya bisa belajar di rumah saja dengan metode belajar berbasis online dimana belajar online ini, membutuhkan biaya yang cukup tinggi untuk membeli kuota internet. Saya juga tahu, bahwa teman-teman saya yang lain mereka tidak memiliki smartphone sehingga mereka tidak bisa berbuat apa-apa dimasa liburan karena covid-19 ini. Masih ada baiknya pekerjaan orangtua mereka yang bisa dikatakan sebagai seorang PNS atau apapun itu, yang bisa mendapatkan gaji setiap bulannya! Nah apa boleh buat jika pekerjaan orangtua mereka hanya sebatas seorang sopir dan seorang Ibu Rumah Tangga (IRT) seperti saya ini? Bahkan, pada saat covid-19 ini, saya melihat bahwa bapak saya tidak pernah lagi mengantar penumpang tidak seperti dulu lagi dikarenakan semua orang tetap stay at home/tetap di rumah saja. Oleh karena itu, dimasa pandemi ini, bapak saya sudah tidak memiliki apa-apa lagi melainkan hanya sebuah mobil majikan yang terparkir di depan rumah. Akan tetapi, saya merasa bersyukur, mempunyai kedua orangtua yang sangat mementingkan anak-anak mereka seperti yang saya rasakan sendiri. Karena, biarpun bapak saya sudah tidak punya apa-apa lagi, tetapi dia sangat berusaha keras agar bisa mencukupi untuk keperluan makan sehari-hari dengan cara mengantar penumpang yang tarifnya relatif sedikit, demi bisa mencukupi makanan bagi kami anak-anak mereka.

Halmahera

SURAT ANAK Timur

17

Yth. Bapak Presiden,

Belajar online dirumah lama-lama mebosankan, membutuhkan biaya cukup tinggi untuk membeli quota internet. Ada juga teman-teman yang tidak memiliki smartphone sehingga tidak bisa belajar.

Pekerjaan Bapak saya sebagai sopir sepi dan seorang ibu yang hanya sebagai Ibu Rumah tangga.

Dari Basra, 16 tahun, kelas 11

Saya merasa bahwa dimasa pandemi ini, banyak yang saya anggap sebagai pahlawan-pahlawan yang bisa menanggulangi masalah covid-19 yaitu orang-orang PANWASLU Kota Maba yang senantiasa membagi-bagikan masker secara gratis. Saya merasa bahwa itu sudah cukup baik untuk meminimalisir angka kematian dikarenakan covid-19. Saya juga merasa bahwa orang-orang desa, mereka juga pahlawan bagi masyarakat kecil. Karena berkat bantuan dari mereka, kami sebagai anak jadi tertolong.

Dengan surat yang saya buat ini, saya akan mengajukan pertanyaan kepada bapak Presidenku, Ir. Joko Widodo. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bapak Nadiem Makarim, Menteri pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Ibu I Gusti Ayu Bintang dan Bapak/ibu Gugus Tugas Daerah Kabupaten Halmahera Timur, kalau libur terus diperpanjang, Apa kebijakan dan perubahan yang akan dibuat untuk mengatasi agar siswa-siswi maupun anak-anak diseluruh Indonesia bisa belajar online tanpa ada masalah sedikitpun? Misalnya tidak punya ponsel dan quota internet?

Terima Kasih, Salam dari Kabupaten Halmahera Timur.....

Halmahera

SURAT ANAK Timur

18

Yth. Bapak Presiden,

"PENGALAMAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19"

Untuk Presidenku Bapak Ir. Joko Widodo, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bapak Nadiem Makarim, Menteri Pemberdayaan dan Lingkungan Anak Ibu I Gusti Ayu Bintang, dan Bapak/Ibu Gugus Tugas Daerah Kabupaten Halmahera Timur.

Hallo. Perkenalkan nama saya Cindy, saya berusia 16 tahun, sekarang saya duduk di bangku kls 11, saya berasal dari Kabupaten Halmahera Timur, saya akan bercerita tentang kondisi serta perasaan saya selama masa Pandemi Covid-19.

Pada awal libur sekolah karena Pandemi ini, saya merasa sangat senang, karena akhirnya bisa beristirahat dengan waktu yang panjang tanpa diberi batasan waktu akan masuk sekolah. Setelah 1-2 bulan berjalan saya masih merasa biasa-biasa saja, karena bisa full-time dengan keluarga lebih banyak tidak seperti sebelumnya.

Tentang sekolah online banyak teman-teman saya yang mengeluh, karena koneksi internet yang kurang memadai tetapi keadaan harus memaksakan, sehingga terkadang saya merasa iba pada mereka yang harus bersusah payah mencari koneksi internet, karena di kampung mereka bisa dikatakan susah sinyal dan bahkan untuk mengumpulkan tugas pun sulit dilakukan karena masalah koneksi internet.

Ada juga anak-anak yang karena kurang perhatian dari orang tua mereka, sehingga mereka pun melakukan kesalahan-kesalahan yang seharusnya belum pantas dilakukan, contohnya hamil di luar nikah, moral yang makin dangkal, dan bahkan terjadi pelecehan seksual

Halmahera

SURAT ANAK Timur

Yth. Bapak Presiden,

Sekolah online ini banyak teman-teman yang mengeluh koneksi internet yang susah, signal yang tidak ada sehingga untuk mengumpulkan tugas sangat sulit. Ada juga anak-anak yang karena kurang perhatian dari orang tua mereka.

Cindy, 16 tahun, kelas 11

dimana-dimana pada masa Covid-19 ini, dan bahkan makin menurun rasa keinginan belajar mereka.

Tetapi dibalik itu semua saya melihat ada orang-orang yang berperan penting dimasa pandemi Covid-19 ini atau yang biasa disebut hidden hero. Salah satunya adalah orang tua dari masing-masing anak yang selalu memastikan kesehatan anaknya dengan baik setiap saat.

Mungkin sampai disini surat dari saya. Harapan saya, semoga pandemi Covid-19 ini segera berlalu sehingga kita bisa melakukan aktivitas seperti biasanya dan saya berharap akan ada kebijakan-kebijakan yang membuat generasi muda diseluruh Indonesia merasa adil bahkan sampai di daerah-daerah terpencil.

Terimakasih salam dari Halmahera Timur...

Halmahera

SURAT ANAK Timur

Teruntuk presidenku, Bapak Ir. Joko Widodo,
Belajar online sangat membosankan dan jenuh. Sedih, takut dan kesepian karena tidak bertemu teman-teman. Ada teman-teman tidak punya hp/ponsel mereka tidak bisa belajar seperti saya. Dan mereka tertinggal pelajaran.

Indah, 18 tahun, 3 SMK

"AKU RINDU"

Teruntuk presidenku bapak Ir. Joko widodo, menteri pendidikan dan kebudayaan bapak Nadiem Makarim, menteri pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak ibu Gusti Ayu Bintang dan ibu /bapak Gugus daerah kabupaten halmahera timur.

Perkenalkan nama saya indah, usia saya 18 tahun, sekarang saya sudah kelas 3 SMK, saya berasal dari daerah kabupaten halmahera timur.

Saya mau cerita kalau saya sudah sangat merindukan suasana sebelum adanya wabah COVID-19 ini. Dan saya juga sudah sangat merindukan teman-teman di sekolah dan juga ibu/bapak guru saya.

Sejak adanya virus COVID-19 ini saya sangat sedih, takut, kesepian dan merasa sangat bosan !!! Belajar nya pun juga harus lewat daring (online) apa-apa serba daring (online) lalu apa kabar dengan teman-teman kita yang tidak memiliki hp/android? Apa mereka akan terus tertinggal pelajaran selama masa pandemi ini yang tidak satu orang pun tau kapan berakhirnya! Saya sudah benar-benar jenuh dan merasa sangat bosan karna harus belajar dengan cara seperti ini.

Meskipun dalam keadaan yang sangat membosankan seperti sekarang ini, saya masih bisa belajar dari kegiatan sharing bersama om dan tante aku. Dalam masa libur ini om dan tante aku memiliki jadwal belajar untukku layaknya seorang guru yang mengajariku di masa sulit seperti ini, om dan tante aku adalah pahlawan ku tanpa tanda jasa.

Saya ingin bertanya kepada Yth. Bapak presidenku Ir. Joko widodo, menteri pendidikan dan kebudayaan bapak Nadiem Makarim, menteri pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak ibu Gusti Ayu Bintang dan ibu/bapak Gugus daerah kabupaten halmahera timur. Jika wabah COVID-19 ini berlangsung lama, kebijakan apa yang harus kalian lakukan untuk saya, agar saya terus semangat dan tetap termotivasi untuk belajar meskipun dalam situasi seperti ini?

Sekian dan terimah kasih

Salam dari kami anak daerah timur...

Halmahera

SURAT ANAK Timur

Yth. Bapak Presiden,

Sangat ingin pergi dan belajar ke sekolah, belajar bersama teman-teman di kelas. Bosen belajar di rumah dan berdoa agar pandemi covid-19 segera berlalu. Teman-teman banyak yang putus sekolah, karena tidak bisa belajar online dari rumah.

Hasniar, 16 tahun, kelas 10

Suasana Libur dan Belajar Di Rumah Akibat Pandemi Covid-19

Hasniar, 16 Tahun

Kabupaten Halmahera Timur

Untuk Presidenku Bapak Ir.Joko Widodo, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bapak Nadiem Makarim, Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Ibu I Gusti Ayu Bintang dan Bapak/Ibu Gugus Tugas Daerah Kabupaten Halmahera Timur.

Perkenalkan nama saya Hasniar, umur saya 16 tahun, sekarang saya duduk di bangku kelas 10 SMA. Saya adalah salah satu anggota Forum Anak Daerah di Kabupaten Halmahera timur. Saya berasal dari daerah ujung timur Indonesia tepatnya di Halmahera timur.



Saya mau bercerita kepada Bapak Presiden, Bapak Menteri dan Ibu Menteri mengenai kegiatan yang saya lakukan di rumah selama pandemi covid-19. pada awalnya, saya sangat suka dengan libur dan belajar di rumah. Tapi, pada libur kali ini sangatlah berbeda. Kita semua diliburkan karena Pandemi Covid-19 yang telah menyebar hampir ke seluruh Indonesia. Mau tidak mau kita harus tetap di rumah, belajar di rumah dan melakukan aktivitas di rumah. Saya sangat ingin sekolah, belajar bersama teman-teman di kelas tidak seperti sekarang yang hanya belajar sendiri di rumah. Aktivitas-aktivitas yang saya lakukan selama di rumah adalah setelah saya bangun pagi, saya membantu kakak membersihkan rumah, membantu ibu memasak, dan mencuci pakaian. Ibu selalu mengingatkan supaya rajin belajar meskipun di rumah, rajin beribadah dan berdoa agar Pandemi Covid-19 segera berlalu dan kita bisa belajar di sekolah lagi. Ibu adalah pahlawan yang menguatkan aku di tengah pandemi ini.

Halmahera

SURAT ANAK Timur

Yth. Bapak Presiden,

Di desa kami, banyak anak-anak yang putus sekolah. Ada yang menikah di usia muda, ada yang karena faktor ekonomi dan ada juga yang malas untuk sekolah mereka menganggap sekolah itu tidak terlalu penting. Ada anak yang mengalami kekerasan dari orang tua karena pandemi ini.

Sebelum pandemi covid-19 masuk ke Indonesia saya dan teman-teman Forum Anak Daerah sering berkumpul dan membicarakan mengenai hal-hal yang terjadi di sekitar kita dan menyuarkan hak-hak kita sebagai anak. Tetapi, kita belum mempunyai fasilitas untuk menyuarkan hak-hak kita. Oleh karena itu, kita sering pindah-pindah tempat ketika berkumpul karena kita belum memiliki fasilitas yang memang disediakan untuk kita.

Saya mau bertanya kepada Presidenku Bapak Ir.Joko Widodo, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bapak Nadiem Makarim, Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak Ibu I Gusti Ayu Bintang dan Bapak/Ibu Gugus Tugas Daerah Kabupaten Halmahera Timur. Kapan kekerasan dan pernikahan dini pada anak berakhir dan apakah saya dan teman-teman Forum Anak Daerah bisa memiliki fasilitas yang tetap agar kita bisa menyuarkan hak-hak anak ?

Terima Kasih... Salam Dari Saya Anak Halmahera Timur

SURAT Anak Halmahera Timur

Untuk Bapak Presiden,

Sedih karena teman-teman yang lain tidak bisa belajar online seperti saya. Mereka tidak punya handphone, atau laptop untuk mengakses internet. Di desa-desa jaringan internet kurang bagus.

Nita, 17 tahun

SUARAKU

Untuk Bapak Presiden Ir. Joko Widodo, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bapak Nadiem Makarim, Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Ibu I Gusti Ayu Bintang dan Bapak/Ibu Gugus Tugas Daerah Kabupaten Halmahera Timur.

Hallo

Nama saya Nita, umur saya 17 tahun, saya berasal dari daerah Halmahera Timur, Indonesia.

Lewat surat ini saya ingin sampaikan suara saya, sebagai anak dari desa kecil di Timur Halmahera.

Ketika penyebaran Covid-19 ini semakin luas, pemerintah pun mengeluarkan perintah untuk Stay at home. Sudah 3 bulan saya berdiam diri di rumah, namun saya tetap produktif dengan belajar melalui internet agar tidak ketinggalan pelajaran. Tetapi saya sedih karena teman-teman saya yang lain tidak bisa belajar dari rumah menggunakan internet seperti saya karena, tidak punya media yang bisa dipakai untuk mengakses internet dan juga jaringan internet di desa saya kurang bagus. Bapak Presiden dan Bapak Menteri bagaimana supaya teman-teman saya yang kurang mampu dan tidak mempunyai media (Handphone) dapat ikut belajar dari rumah?

Karena selalu di rumah saya juga sering melihat anak-anak umuran 5 tahun kebawah yang tinggal didekat rumah saya sering menyaksikan orang tuanya bertengkar dan juga orang tua mereka sering sekali melampiaskan amarahnya kepada anak-anak mereka. Apa yang harus kita lakukan Bapak Presiden dan Ibu Menteri agar hal-hal seperti ini tidak terulang kembali?

Tetapi Bapak Presiden, Bapak Menteri, Ibu Menteri dan Bapak/Ibu Gugus Tugas, saya bersyukur karena orang tua saya selalu memperhatikan saya disaat seperti ini, selalu menjaga saya agar tetap sehat dan selalu produktif walaupun sekarang saya harus melakukan segala sesuatu dari rumah saja. Dan saya juga berterima kasih karena ada Bapak Ibu dokter dan para perawat yang telah menjadi garda terdepan untuk melawan Covid-19 ini. Semangat kalian adalah Pahlawan Kami!

Saya berharap Covid ini cepat berlalu agar saya dapat bertemu dan belajar di sekolah lagi bersama teman-teman dan dapat melakukan aktivitas seperti biasa.

Terima kasih, salam dari anak Halmahera Timur, Indonesia.

SURAT Halmahera ANAK Timur

Yth. Bapak Presiden,

Sejak bencana Covid-19 ini aku sudah merindukan bersekolah lagi dan bertemu serta belajar dengan teman-teman juga guru-guru, di sekolah. Waktu bermain dan berkumpul dengan teman sangatlah sedikit karena dibatasi oleh pihak polisi. Dan banyak anak-anak mengalami penurunan ilmu pengetahuan karena sekolah online berbeda dengan belajar di sekolah didampingi oleh guru-guru.

Novela, 17 tahun

"Kembalikan Hak Sekolahku"

Untuk Bapak Presiden Ir. Joko Widodo, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bapak Nadiem Makarim, Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Ibu I Gusti Ayu Bintang dan Bapak/Ibu Gugus Tugas Daerah Kabupaten Halmahera Timur.

Perkenalkan nama saya Novela, umur saya 17 tahun,

Sekarang saya sudah kelas 3 SMK, saya berasal dari daerah Halmahera Timur.

Saya mau menyampaikan pada bapak presiden Ir. Joko Widodo dan Menteri-menteri negara Indonesia bahwa aku sudah merindukan sekolah ku dan teman-teman dan aku juga sudah rindu belajar bersama teman-teman ku serta guru-guru ku di sekolah.

Sejak adanya bencana Covid 19 ini waktuku dengan teman-teman ku sangatlah sedikit untuk kumpul-kumpul pun di batasi oleh pihak kepolisian dan sejak adanya virus ini sekolah di seluruh penjuru negara Indonesia terpaksa di libur kan dan banyak anak-anak yang mengalami penurunan ilmu pengetahuan, walaupun adanya sekolah online tetapi rasanya berbeda dengan sekolah yang belajarnya di dampingi langsung oleh guru-guru dan belajar secara langsung dengan teman-teman oleh karena itu saya meminta pada pemerintah negara Indonesia agar secepatnya menangani virus yang sedang melanda negara kita saat ini agar aku dan teman-teman yang lain bisa cepat masuk sekolah dan melanjutkan proses belajar kami yang sudah tertinggal jauh selama sekolah di libur kan akibat adanya virus ini agar hak sekolah aku dan teman-teman dapat kembali seperti semula oleh karena itu saya harapkan agar pemerintah secepatnya menangani bencana virus ini.

SURAT ANAK Halmahera Timur

Dan buat bapak I.Nyoman muninjaya antara selaku anggota DPR halmaherah timur saya mengucapkan banyak terima kasih buat segala usaha yang sudah di berikan kepada masyarakat dalam menghadapi virus ini dari bantuan berupa masker dan juga bantuan penyemprotan pada setiap rumah agar terhindar dari virus korona ini sehingga bisa sedikit membantu masyarakat dalam menghadapi bencana virus ini.

Itu saja yang saya mau sampaikan lewat surat ini dan saya ucapkan terima kasih.

Salam Halmahera Timur.

SURAT ANAK

Halmahera Timur

Yth. Bapak Presiden, Ir. Joko Widodo

Bosen belajar dirumah, dan dilarang untuk keluar rumah. Tetapi juga senang karena di rumah bisa membantu orang tua dan berbagi waktu dengan keluarga. Selalu semangat untuk Bapak Presiden Ir Joko Widodo dan para medis dalam menangani COVID-19 agar selalu diberi jalan oleh sang kuasa.

Sintya, 17 tahun

"Libur yang membosankan sekaligus menyenangkan"

Kepada Yth. Bapak presiden Ir. Joko Widodo, Ibu menteri PPPA, Bapak menteri pendidikan, dan ibu/bapak Gugus Tugas Daerah Kabupaten Halmahera Timur.

Hallo. Perkenalkan nama Sintya, umur saya 17 tahun, saya berasal dari kabupaten Halmahera timur. Saya akan bercerita tentang apa yang saya rasakan terkait dengan pandemik covid-19 ini.

Sejak covid-19 sampai di Indonesia pemerintah mengambil kebijakan untuk meliburkan sekolah, perkantoran dan aktivitas lainnya harus dirumahkan. Kondisi yang seperti ini tidak menyenangkan, belajar harus dirumah, dilarang keluar rumah. Bagaimana rasanya ketika kita hanya dirumah saja?, pasti ada rasa bosan.

Dalam kondisi bosan dirumah, teman-teman saya sering berkeluyuran dan tidak terkontrol oleh orang tua, mereka sering mabuk-mabukan, padahal umur mereka yang masih sangat mudah mereka seharusnya belajar dan terus belajar agar bisa mencapai mimpi dan cita-cita.

Meskipun dalam kondisi yang membosankan ini, saya sangat senang karena bisa belajar dirumah, bisa membantu orang tua, dan dapat membagi waktu dengan keluarga.

Orang tua sangat berperan dalam melindungi anak-anak di tengah situasi bencana nasional covid-19 ini, orang tua selalu menjaga anak agar tidak terjangkit covid-19, serta dalam menjaga kesehatan anak.

Harapan saya semoga pandemik covid-19 cepat berlalu dan kita dapat beraktivitas seperti biasanya, bisa belajar di sekolah. Teruntuk pemerintah agar dapat mengambil kebijakan agar memperhatikan anak dalam kondisi covid-19 ini.

Pesan saya: Selalu semangat untuk Bapak presiden Ir. Joko Widodo dan para medis dalam menangani covid-19 agar selalu diberi jalan oleh sang kuasa.

#lekas sembuh Indonesia ku

*Sekian dan terima kasih, Salam Basudara semua

*Suara anak Halmahera timur



Surat Anak

Parimo
(Parigi, Moutong)

Yth. Bapak Presiden



SURAT ANAK

Parigi Montong

28

Di desa saya sudah membagikan tempat cuci tangan beserta sabun dan masker kain. Terima kasih Pak Kades dan Wahana Visi Indonesia, saya merasa terlindungi berkat bantuan tersebut.

Saya rindu bersekolah dan beraktivitas seperti dulu lagi. Semoga wabah ini cepat berlalu dan saya bisa kembali bersekolah.

Allun

13 tahun



Kepada Yth Bapak Presiden

Assalamualaikum nama saya Allun umur 13 tahun
Kabupaten Parigi Montong.

Parasaan saya akan menghadapi covid-19 membuat saya tidak nyaman berada di rumah saja. Saya rindu dengan kegiatan belajar di sekolah beraktivitas seperti dulu lagi. Belajar bersama Ibu, bapak guru dan teman-teman. Belajar di rumah sangat membosankan. Saya ingin covid-19 cepat berlalu. Di desa saya pun membagikan tempat cuci tangan beserta Sabunnya, kami juga mendapatkan masker dari Wahana Visi Indonesia. Dengan 2 jenis bantuan tersebut, saya sudah merasa terlindungi dari covid-19. Terima kasih pak Kades, terima kasih WVI, semoga wabah ini cepat berlalu dan saya bisa sekolah seperti dulu.

SURAT ANAK

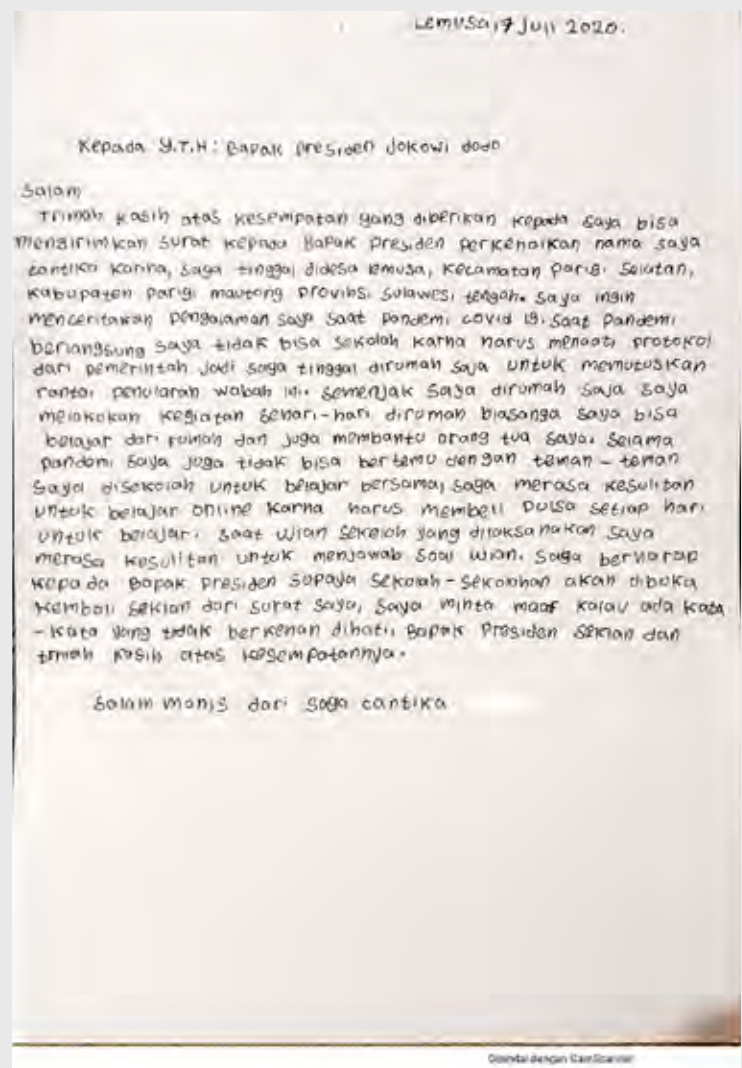
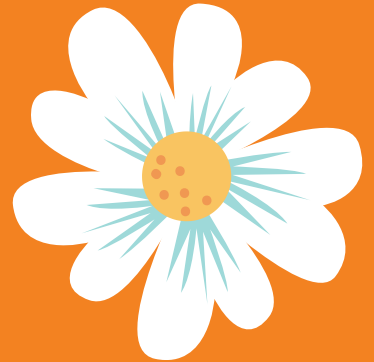
Parigi Moutong

Sejak pandemi
berlangsung, saya
tinggal dirumah saja.
Saya merasa
kesulitan untuk belajar
online karena harus
membeli pulsa setiap
hari. Saat
ujian juga terasa sulit.

Harapan saya semoga
sekolah lekas dibuka
kembali.

Cantika

12 tahun



SURAT ANAK

Parigi Montong

30

Meskipun daerah kami dinyatakan zona hijau, tetapi dampak dari Covid-19 membuat semua kegiatan dan rutinitas terhambat. Harapan saya kepada Bapak Presiden, semoga semuanya cepat teratasi. Supaya dampak dari Covid-19 tidak terlalu membebani orang tua kami dan semoga Bapak Presiden meringankan beban kami dengan menggratiskan biaya internet kepada semua anak.

Fatur

13 tahun



Kepada
Yth: Bapak Presiden Republik Indonesia
Di tempat

Perkenalkan nama saya Fatur umur 13 tahun berasal dari Parigi Montong. Saat ini sudah memasuki bulan ketiga pandemi covid yg akan tetapi aktivitas belajar di sekolah kami juga terlaksana. meskipun daerah kami dinyatakan zona hijau tetapi dampak dari covid yg membuat semua kegiatan dan rutinitas kami menjadi terhambat, harus belajar di rumah, dan menyelesaikan segala sesuatu semuanya di rumah. terkadang kami lebih banyak di rumah jumlah persaan jamu, ingin rasanya bisa seperti saat kemarin berjumpa teman-teman, belajar bersama, makan di kantin bersama bertemu itu dan bapak guru. kegiatan bisa seperti itu lagi?...?

Harapan saya kepada bapak Presiden republik Indonesia semoga semuanya cepat kembali teratasi sehingga permasalahan yang ada di negara tercinta ini bisa di selesaikan dengan secepatnya. Kami juga berharap penuh kepada bapak Presiden supaya dampak dari covid yg ini tidak terlalu membebani orang tua kami untuk mengeluarkan banyak biaya demi keperluan belajar anak-anak, kami berharap kami ini bisa mengemukakan hal-hal yang kami harapkan kepada bapak Presiden untuk meringankan beban kami dengan menggratiskan biaya internet kepada semua anak-anak yang terdampak oleh covid yg.

Salam dari saya mohon maaf apabila ada kata-kata yang kurang berkenan dihati Bapak Presiden.

Salam
Fatur

SURAT ANAK

Parigi Moutong

Meskipun daerah kami dinyatakan zona hijau, tetapi dampak dari Covid-19 membuat semua kegiatan dan rutinitas terhambat. Harapan saya kepada Bapak Presiden, semoga semuanya cepat teratasi. Supaya dampak dari Covid-19 tidak terlalu membebani orang tua kami dan semoga Bapak Presiden meringankan beban kami dengan menggratiskan biaya internet kepada semua anak.

Fatur

13 tahun



Kepada
Yth: Bapak Presiden Republik Indonesia
Di tempat

Pertanyakan nama saya Fatur umur 13 tahun berasal dari Parigi Moutong. Saat ini sudah memasuki bulan ketiga pandemi covid 19 akan tetapi aktivitas belajar di sekolah kami juga terlaksana. Meskipun daerah kami dinyatakan zona hijau tetapi dampak dari covid 19 membuat semua kegiatan dan rutinitas kami menjadi terhambat, harus belajar di rumah, dan menyelesaikan segala sesuatu semuanya di rumah. Sehingga kami lebih banyak di rumah. Untuk perasaan kami, ingin rasanya bisa seperti saat liburan bersama teman-teman, belajar bersama, makan di kantin bersama berteman itu dan bapak guru kasongan bisa seperti itu lagi?... ..

Harapan saya kepada bapak Presiden republik Indonesia semoga semuanya cepat kembali normal. Sehingga permasalahan yang ada di negara tercinta ini bisa di selesaikan dengan secepatnya. Kami juga berharap penuh kepada bapak Presiden supaya dampak dari covid 19 ini tidak terlalu membebani orang tua kami untuk mengeluarkan banyak biaya demi keperluan belajar anak-anak. Kami berharap kami ini bisa mengetahui dari bapak presiden untuk meringankan beban kami dengan menggratiskan biaya internet kepada semua anak-anak yang terdampak oleh covid 19.

Salam dari saya mohon maaf apabila ada kata-kata yang kurang berkenan dihati Bapak Presiden.

Salam
Fatur

SURAT ANAK

Parigi Moutong

Sekarang kami sedang sekolah di rumah. Kalau bosan kami dipukul, dimarah dan disuruh. Harapan saya, semoga pandemi ini segera berakhir. Semoga Bapak Presiden bisa membantu pemulihan Indonesia.

Flora 7 tahun

kepada
yth
Bapak Presiden RI

perkenalkan nama saya Flora
7 tahun dari Parigi Moutong.
Sekarang kami sedang sekolah di
rumah karena kami bosan di pukul
bosan dimarah
di suruh

harapan saya. semoga pandemi ini
segera berakhir. semoga bapak presiden
bisa membantu ~~pem~~
Pemulihan Indonesia

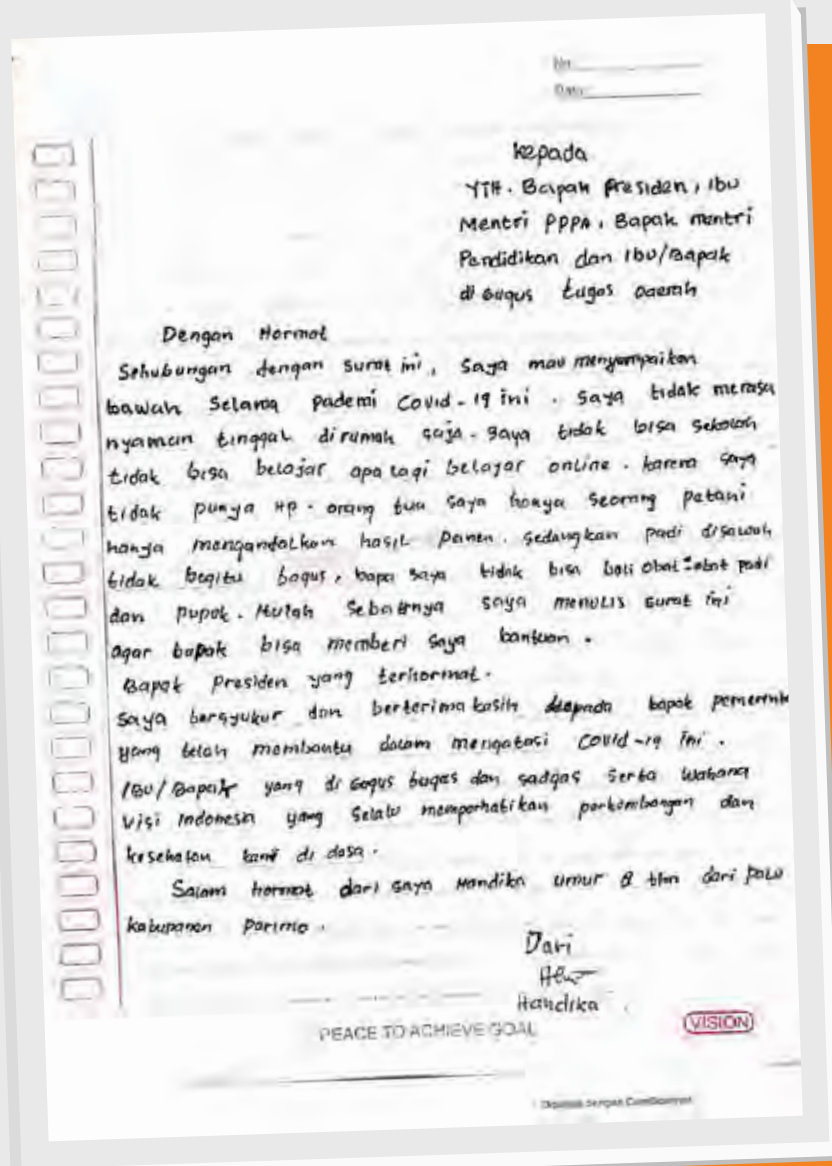


SURAT ANAK

Parigi Moutong

Selama pandemi saya tidak merasa nyaman tinggal di rumah saja. Saya tidak bisa sekolah dan belajar apalagi belajar online karna saya tidak punya HP. Orang tua saya hanya seorang petani yang mengandalkan hasil panen. Saya menulis surat ini agar Bapak bisa memberikan saya bantuan.

Handika 8 tahun



SURAT ANAK

Parigi Montong

Saya tinggal di pemukiman pedesaan jauh dari kota. Sebagian besar orang bekerja sebagai petani dan buruh. Orang-orang sudah menggunakan handphone untuk komunikasi tetapi jaringan internet di desa kami susah untuk di akses.

Saya prihatin dengan anak-anak lain yang tidak bisa sekolah atau belajar, mereka terlihat hanya asik bermain game. Pendampingan orang tua dan guru masih kurang. Program Desa untuk bantuan anak tidak ada.

Kepada Bapak Presiden wujudkan lingkungan yang baik untuk anak melalui program desa ramah anak. Terrpenuhi segala fasilitas untuk kebutuhan anak.

Juli 12 tahun



— kepada Yang Terhormat

Bapak Presiden RI

Bapak Menteri Pendidikan

Menteri Pertahanan dan Pertahanan dan Anak

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Portomala Nama Sayu Juli

usia: 12 tahun

KOB: parigi ranting

Sangat senang bisa berbagi cerita tentang pengalaman saya saat/Bisa
terlewatkan juga sudah membantu kami tempat untuk mendapatkan pendapat
kami. Terlewatkan juga sudah membantu kami tempat untuk mendapatkan pendapat
Indonesia Di Saat Bekerja saya masih dalam dua tahun
Hari Anak Nasional.

Saya tinggal di permukaan pedesaan jauh dari kota orang-
orang di desa kami. Bekerja sebagai petani dan rumah orang-orang sudah
menggunakan handphone untuk komunikasi jaringan internet di desa kami
sudah sulit di akses. Bekerja juga sekolah, membantu mengayuh kias
dan menjual ikan dan sayuran.

Saat ini dunia sedang terkena bencana negara terinfeksi di semua
terinfeksi karena virus Corona (Covid 19). Selain negara Indonesia
terinfeksi karena ada 2 orang yang positif terinfeksi virus Corona
Sangat ini membuat semua orang takut. Seperti yang saya ketahui
dari berita bahwa virus ini terinfeksi dari BISA menginfeksi
orang yang mengalami stres, dan
udara, mulut, tangan, hidung, virus ini
dan menyerang sistem kekebalan tubuh.

Pemerintah Indonesia mulai menerapkan protokol untuk pencegahan
pandemi covid 19, dengan cara membatasi masyarakat agar
jika semua orang takut. Selain itu, pemerintah juga sudah
dari semua orang jika ada orang yang terinfeksi
maka.

Maka virus ini sangat berbahaya karena akan menyebar
untuk penyebaran virus ini akan menyebar dengan cepat
saya takut. Selain itu, pemerintah juga sudah
jika semua orang takut. Selain itu, pemerintah juga sudah
dari semua orang jika ada orang yang terinfeksi
maka.

Saya juga akan
tidak bisa seperti apa yang saya lakukan. Saya akan
lain di rumah. Terlewatkan juga sudah membantu kami tempat
an orang yang terinfeksi virus Corona. Selain itu, pemerintah
dari semua orang jika ada orang yang terinfeksi
maka.

— kepada Bapak Presiden RI, Bapak Menteri Pendidikan, Menteri
anak melalui program desa desa anak, program desa desa anak
Kebijakan untuk kesehatan anak, program desa desa anak
kepada menteri pendidikan untuk kesehatan anak yang
infeksi dan menginfeksi
kepada menteri PPTA untuk hak-hak anak melalui program
tahun 2020.

SURAT ANAK

Parigi Montong

Selama pandemi saya tidak merasa nyaman tinggal di rumah saja. Saya tidak bisa sekolah dan belajar apalagi belajar online karna saya tidak punya HP. Orang tua saya hanya seorang petani yang mengandalkan hasil panen. Saya menulis surat ini agar Bapak bisa memberikan saya bantuan.

Handika 8 tahun

No. _____
Date: _____

kepada
Yth. Bapak Presiden, Ibu
Menteri Ppp, Bapak menteri
Pendidikan dan Ibu/Bapak
di Gugus Tugas Daerah

Dengan Hormat

Sehubungan dengan surat ini, saya mau menyampaikan
bawah Selama pandemi Covid-19 ini. saya tidak merasa
nyaman tinggal di rumah saja. saya tidak bisa sekolah
tidak bisa belajar apalagi belajar online. karena saya
tidak punya hp. orang tua saya hanya seorang petani
hanya mengandalkan hasil panen. sedangkan padi disawah
tidak begitu bagus, bapak saya tidak bisa beli obat zebit padi
dan pupuk. Oleh sebabnya saya menulis surat ini
agar bapak bisa memberi saya bantuan.

Bapak Presiden yang terhormat.
saya bersyukur dan berterima kasih kepada bapak pemerintah
yang telah membantu dalam mengatasi Covid-19 ini.
Ibu/Bapak yang di gugus tugas dan sadgas serta wahana
visi Indonesia yang selalu memperhatikan perkembangan dan
kesehatan kami di desa.

Salam hormat dari saya Handika umur 8 thn dari paru
kalurahan Parima.

Dari
Handika

PEACE TO ACHIEVE GOAL (VISION)



SURAT ANAK

Parigi Moutong

Saya sedih karena virus Corona jadi tidak bisa ke sekolah dan bermain dengan teman-teman. Saya bercita-cita menjadi dokter supaya semua orang saya suntik biar tidak kena Corona.

Ayu 15 tahun

Kepada Yang terhormat
Bapak Presiden Republik Indonesia
Bapak Joko Widodo

Di
Jakarta

Halo Salam Sehat Selalu
Perkenalkan nama saya Ni Nyoman Ayu salam
umur saya tahun tinggal di desa Nambaru Kecamatan Parigi
Selatan Kabupaten Parigi Moutong Sulawesi Tengah
keadaan saudara keluarga sehat begitu juga bapak Presiden dan
keluarga semuanya sehat
bapak Presiden yang baik hati
Saya senang sekali punya kesempatan untuk menulis surat kepada
bapak Presiden kiranya bapak sudi membaca suratku ini
bapak Presiden yang baik hati
Saya sedih sekali karena ada virus Corona saya tidak bisa
ke sekolah bermain dengan teman-teman tidak bisa ketempat
pekerjaan. Pokoknya saya sedih sekali aku hanya bisa berdoa
semoga virus ini jangan kena keluarga ku dan semua orang
termasuk Presiden dengan keluarga. Saya juga berdoa semoga
bapak Presiden tetap kuat semangat untuk menghadapi nya
bapak Presiden yang baik hati
Saya juga mau bilang mamaku sangat kuat mendidik kami
walaupun dia sibuk di PAUD tapi saya sangat sayang mamaku dia
selalu mengajari ku hal-hal yang baik seperti rajin berdoa
rajin ke sekolah rajin belajar. Mamaku paling mantap juga
bapak ku cita-cita saya menjadi Dokter supaya semua orang
saya suntik biar tidak kena Corona saya juga berdoa
agar di desa saya banyak orang sehat juga bapak kepala desa
agar sehat supaya dapat bantukan dari Pak Presiden.

Ini saya yang bisa saya tulis untuk
Bapak Presiden terima kasih

Ayu



Parigi Ayu

SURAT ANAK

Parigi Moutong

Saya sedih karena virus Corona jadi tidak bisa ke sekolah dan bermain dengan teman-teman. Saya bercita-cita menjadi dokter supaya semua orang saya suntik biar tidak kena Corona.

Ayu 15 tahun

Kepada Yang terhormat
Bapak Presiden Republik Indonesia
Bapak Joko Widodo

Di
Jakarta

Halo Salam Sehat Selalu
Perkenalkan nama saya Ni Nyoman Ayu salam
umur saya tahun tinggal di desa Nambaru Kecamatan Parigi
Selatan Kabupaten Parigi Moutong Sulawesi Tengah
keadaan saudara keluarga sehat begitu juga bapak Presiden dan
keluarga semuanya sehat
bapak Presiden yang baik hati
Saya senang sekali punya kesempatan untuk menulis surat kepada
bapak Presiden kiranya bapak sudi membaca suratku ini
bapak Presiden yang baik hati
Saya sedih sekali karena ada virus Corona saya tidak bisa
ke sekolah bermain dengan teman-teman tidak bisa ketempat
pekerjaan pokoknya saya sedih sekali aku hanya bisa berdoa
semoga virus ini jangan kena keluarga ku dan semua orang
termasuk Presiden dengan keluarga. Saya juga berdoa semoga
bapak Presiden tetap kuat semangat untuk menghadapi nya
bapak Presiden yang baik hati
Saya juga mau bilang mamaku sangat kuat mendidik kami
walaupun dia sibuk di PAUD tapi saya sangat sayang mamaku dia
selalu mengajari ku hal-hal yang baik seperti rajin berdoa
rajin ke sekolah rajin belajar. Mamaku paling mantap juga
bapak ku cita-cita saya menjadi Dokter supaya semua orang
saya suntik biar tidak kena Corona saya juga berdoa
agar di desa saya banyak orang sehat juga bapak kepala desa
Agar sehat supaya dapat bantuan dari Pak Presiden.

Ini saya yang bisa saya tulis untuk
Bapak Presiden terima kasih

Ayu



Parigi Ayu

SURAT ANAK

Parigi Montong

39

Sekarang kami bersekolah di rumah karena virus Corona. Saya ingin sekolah untuk bertemu teman-teman dan belajar.

Davi 10 tahun

kepada Yth
Bapak Prisdan Ri

perkenalkan kami nama saya Davi umur saya 10 tahun dari Parigi Montong

sekarang kami sedang sekolah di rumah karena corona
saya dituntut agar tidak seperti biasa untuk bertemu teman-teman
dan kami juga belajar karena pekerjaan di rumah tidak sama di sekolah

harapan saya semoga pandemi ini segera berakhir
semoga bapak Prisdan bisa membantu pemuliharaan Indonesia, a.



COVID 19



SURAT ANAK

Parigi Moutong

Saya kuatir virus Corona akan sampai ke desa saya. Dari Covid-19 ini saya pribadi belajar untuk membiasakan hidup sehat dan selalu menjaga kebersihan tubuh dan lingkungan rumah.

Dina

16 tahun

Kepada
Yth bpk. kepala Pendidikan
Di tempat

Dengan melalui perantara surat ini saya ingin menceritakan perasaan saya setelah mendengar wabah covid-19 ini. Saya merasa sangat sedih karena aktivitas @ yang dilakukan di luar ruangan terbatas, terutama bersosial dan berkumpul bersama teman-teman. Saya juga khawatir apabila @ virus corona akan sampai ke desa saya. Untuk itu saya selalu mengikuti arahan-arahan dari pemerintah untuk selalu memakai masker saat keluar rumah, mencuci tangan dengan sabun, dan menjaga jarak. Di daerah saya yang paling berperan penting dalam situasi ini adalah pemerintah desa dan Satgas yang telah mensosialisasikan dampak dari covid-19 dan cara penanggulangannya. Menyediakan poster dan alat cuci tangan, sabun, masker, Hand sanitizer, penyemprotan gas, infeksi di rumah warga.

Dari Covid-19 ini saya pribadi belajar bahwa kita juga harus membiasakan hidup sehat, dan selalu menjaga kebersihan tubuh dan lingkungan rumah.

Dan harapan saya semoga virus corona ini cepat berakhir dan kami bisa kembali bersosial dan melakukan aktivitas @ di luar tanpa ada hambatan.

Nama : Dina

umur : 16

kat : Parigi Moutong



SURAT ANAK

Parigi Montong

Sekarang kami sedang sekolah di rumah karena Covid-19. Saya sudah bosan di rumah karena pelajaran yang kami dapatkan tidak seperti di sekolah dan tidak bisa bertemu dengan teman-teman.

Eza
8 tahun



Ke Pada
Yth

Bapak Presiden RI

Perkenalkan nama saya Eza umur saya 8 tahun

Sekarang kami sedang sekolah di rumah karena covid19 yang menjadi bencana alam yang melanda dunia

Saya sudah bosan di rumah

karena pelajaran yang kami dapatkan tidak seperti di sekolah tidak bisa bertemu dengan teman-teman sekolah

harapan saya semoga pandemi ini segera berakhir semoga bapak presiden bisa membantu pemulihan indonesia



SURAT ANAK

Parigi Moutong

Saya sedih karena tidak bisa sekolah dan bertemu teman-teman lagi tetapi dalam situasi ini orang tua selalu membimbing untuk terus berjuang dan tetap bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Glori

11 tahun

Kepada Yth Bapak Presiden, Ibu Menteri PPPA, Bapak Menteri Pendidikan dan Ibu/Bapak di gugus daerah

Gloria, 11 tahun, Kabupaten Parigi Moutong

Para Bapak saya sangat Perhatian sekali dengan kondisi sekarang mengawatirkan seluruh negara dengan menyebarkan Covid-19

Yang memakan korban lebih dari 17 dan saya sangat sedih karena tidak bisa sekolah dan tidak bisa bertemu teman-teman lagi

Sebagai dalam situasi ini ada kedua orang tua kita yang selalu membimbing-bimbing kita untuk terus berjuang walaupun situasinya dalam ke Covid-19 kedua orang tua kita tetap terus berjuang demi mencukupi kebutuhan sehari-hari

Sebagai anak harapan saya muda-mudahan ke Covid-19 ini cepat mereda supaya kehidupan kita semua bisa kembali seperti semula aman dan damai



SURAT ANAK

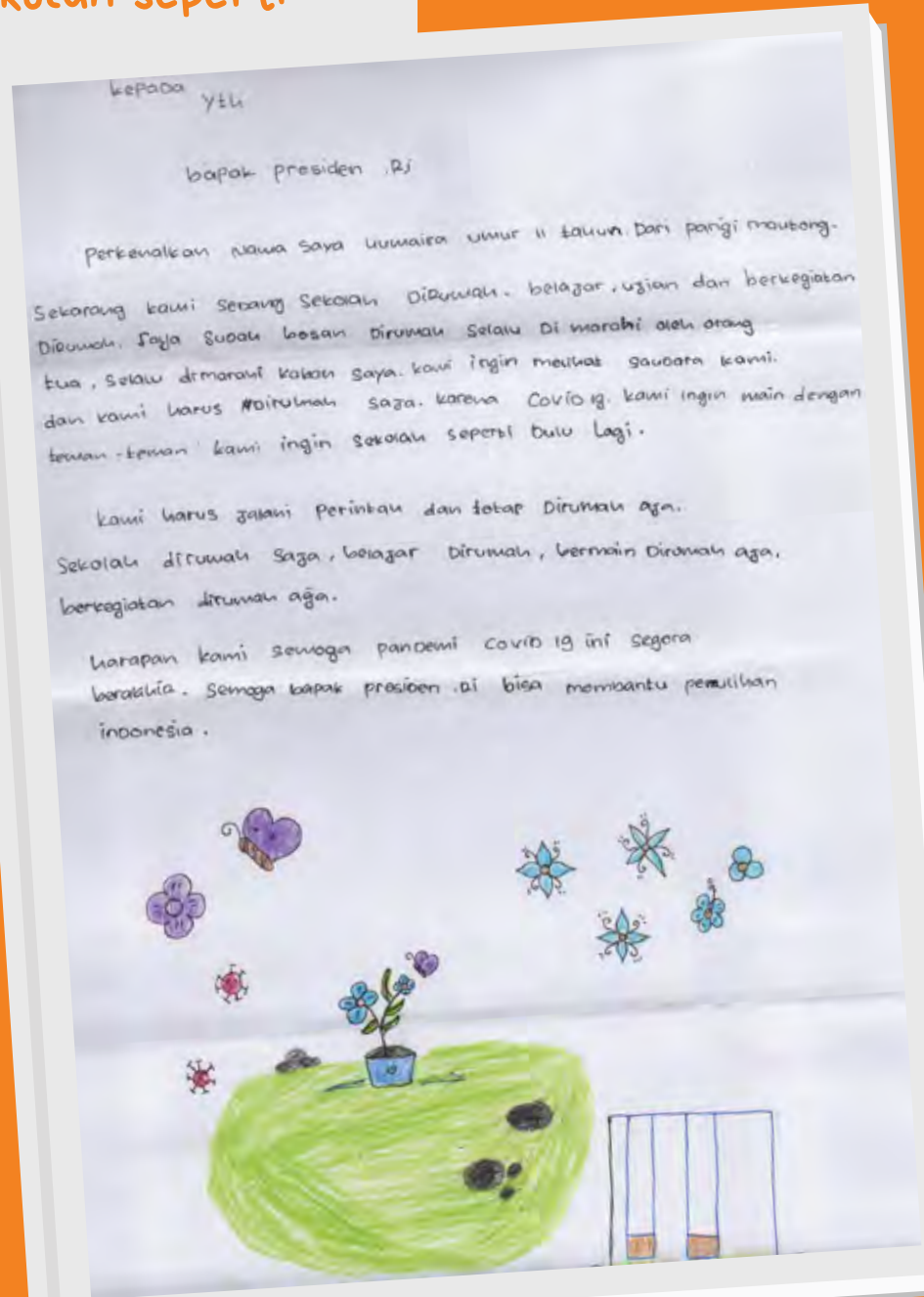
Parigi Moutong

43

Sekarang kami sedang sekolah di rumah. Saya sudah bosan dirumah selalu dimarahi oleh orang tua kalau ingin melihat saudara kami. Kami ingin main dengan teman-teman dan sekolah seperti dulu lagi.

Humaira

11 tahun



SURAT ANAK

Parigi Moutong

44



Saya cukup tertekan. Harus belajar dari rumah.

Pekerjaan orang tua terhambat dan bosan karena tidak bertemu dengan keluarga, sahabat dan teman.

Jeline

12 tahun

Korona

Yth.

Bapak Presiden
Ibu Menteri PPPA
Bapak Menteri Pendidikan
Ibu/Bapak Grup Tugas Daerah

Nama saya Jeline, umur 12 tahun, Kabupaten Parigi Moutong. Perasaan saya selama masa Pandemi Covid-19 ini cukup tertekan. Harus belajar dari rumah, pekerjaan orang tua terhambat, dan juga bosan karena tidak bertemu dengan keluarga, sahabat, dan teman. Tapi, saya juga sangat karena bisa menghabiskan waktu bersama orang tua seperti belajar bersama dan bermain bersama.

Selama masa Pandemi ini, orang yang sangat berperan penting dalam perlindungan anak adalah orang tua. Anak adalah tanggung jawab orang tua. Karena, anak-anak masih belum bisa mengatur diri mereka sendiri, seperti berkelana dan bekerja. Jadi, para anak-anak masih harus diawasi orang tuanya.

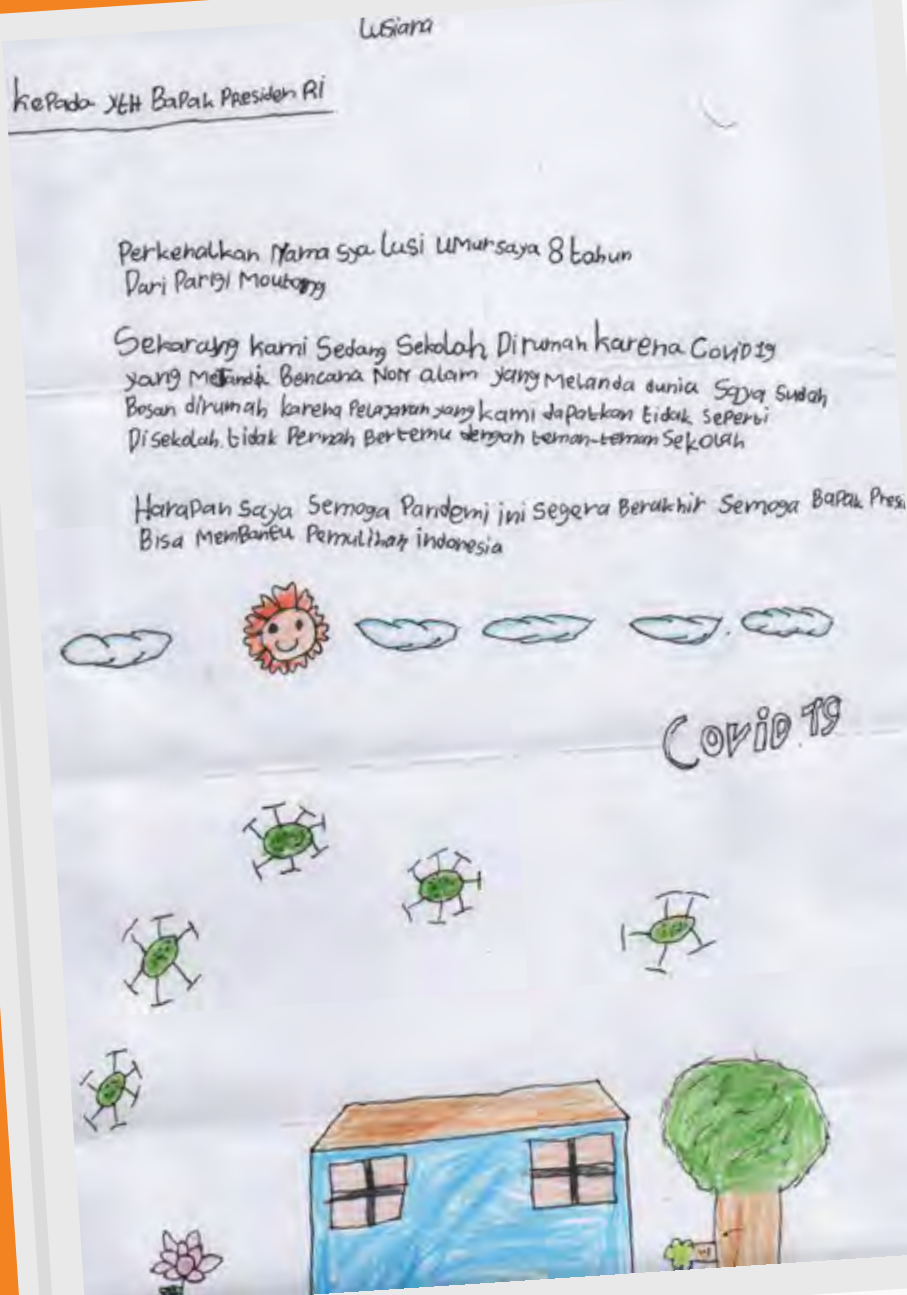
Harapan saya adalah semoga Pandemi ini cepat berakhir dengan banyaknya orang yang sembuh. Semoga para garda terdepan diberikan kesabaran dan juga kekuatan untuk merawat pasien yang sakit.

SURAT ANAK

Parigi Moutong

Sekarang kami sedang sekolah di rumah karena Covid-19 yang melanda dunia. Saya sudah bosan di rumah karena pelajaran yang kami dapat tidak seperti di sekolah dan tidak bertemu dengan teman-teman.

Lusi 8 tahun



SURAT ANAK

Parigi Moutong

Kami sekarang sudah sekolah, ujian dan belajar di rumah. Saya bosan karena dimarahi oleh kakak dan bapak.

Mei

10 tahun

Perkenalkan nama saya ~~Mei~~ umur saya 10 tahun. dari parigi moutong, kami sekarang sudah sekolah di rumah, ujian, belajar di rumah. Dan saya sekarang sudah bosan di rumah karena selalu di ~~marah~~ oleh kakak dan bapak, selalu dipukul. kami mau sekolah belajar, dan berkegiatan seperti dulu lagi. Semoga virus corona ini segera berakhir dan kami ingin sekolah kembali seperti dulu agar bisa belajar dengan giat dan ~~berprestasi~~ mewujudkan cita-cita ku.



SURAT ANAK

Parigi Moutong

Perasaan saya sedih karena tidak bisa melakukan kegiatan di luar rumah dan kemana saja harus memahami protokol kesehatan.

Mutia

12 tahun

kepada
Yeti. Bapak Menteri Pendidikan
di
tempat

Dengan hormat..

Dengan melalui perantara isi surat saya ini, ingin menceritakan tentang situasi di Daerahku. Khususnya di Provinsi di Sulawesi Tengah, Kabupaten Parigi Moutong, Kecamatan Tomini.

Saat ini dalam situasi COVID 19 di Daerah kami, Perasaan saya merasa sedih, karena tidak bisa melakukan kegiatan di luar rumah seperti ke sekolah, tempat rekreasi, mengunjungi sanak-saudara, dan kemana saja, harus memahami protokol kesehatan

- Mencuci tangan Pakai Sabun
- Menggunakan Masker
- Menjaga Jarak

Sedikit ~~sekitar~~ Sekilas Mengenai COVID 19 adalah satu korona virus yang dapat menyebabkan Penyakit Pada Hewan atau manusia. Penyebaran infeksi Saluran Pernafasan dan Batuk Pilak dan Demam tinggi sehingga COVID 19 cepat Berakut agar bisa sekolah lagi dan bermain Bersama teman.

Bangkitlah Indonesia kami ingin hidup normal kembali

Nama : MUTIA
Umur : 12 tahun
Kabupaten : Parigi Moutong



SURAT ANAK

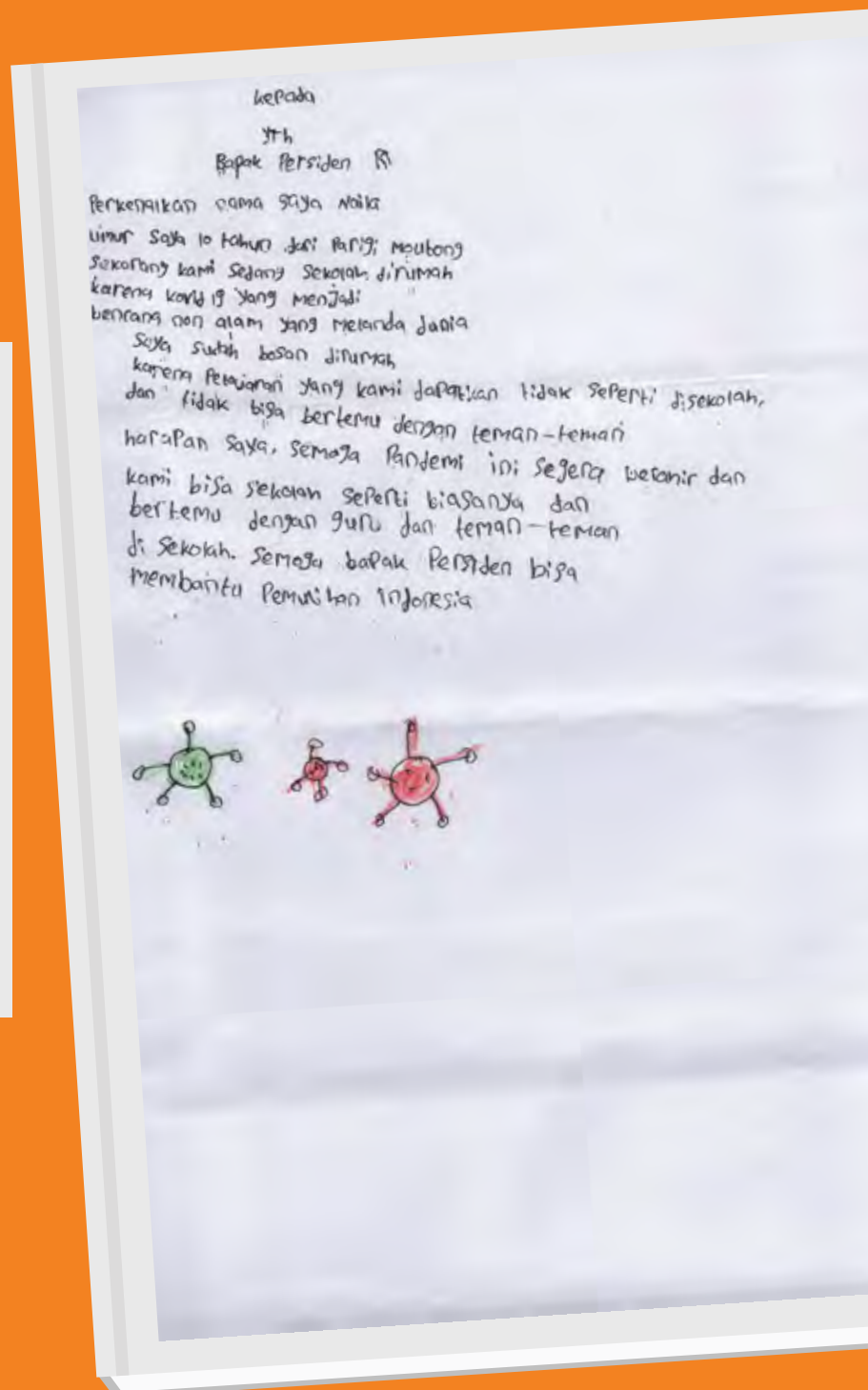
Parigi Moutong



Saya bosan dirumah
karna pelajaran yang
kami dapat tidak seperti
di sekolah dan tidak bisa
bertemu teman-teman.

Naila

10 tahun



SURAT ANAK

Parigi Moutong

Sekarang kami sedang sekolah di rumah karena Covid-19. Saya bosan di rumah karna pelajaran yang kami dapat tidak seperti di Sekolah dan tidak bisa bertemu teman-teman.

Nurul

8 tahun

kepada
Bapak Presiden Ri

Perkenalkan nama saya NURUL AFIA
8 tahun dari Parigi Moutong.

sekarang kami sedang sekolah di rumah karena
COVID-19 yang menjadi
bencana non alam yang melanda dunia.

Saya juga bosan di rumah

terus karena pelajaran yang
kami dapat kan tidak seperti
di sekolah, dan tda bertemu
dengan teman teman di sekolah.

arakan saya semoga pandemi ini segera berakhir dan kami bisa
sekolah seperti biasanya dengan teman-teman di sekolah.
Semoga bapak Presiden bisa membantu pemulihan Indonesia.

Salam
Afia



SURAT ANAK

Parigi Moutong

Ketika dalam suasana pandemi, perasaan saya takut, sedih, bosan dan masih banyak lagi perasaan yang muncul sehingga membuat kita tertekan dengan situasi sekarang dan membuat siapa saja takut.

Pinkan

13 tahun

Kepada
 Yth: 1. Bapak presiden
 2. Ibu menteri PPPA
 3. Bapak menteri pendidikan
 4. Ibu / Bapak Gugus Tugas daerah

Nama saya Pinkan, umur saya 13 tahun, kabupaten Parigi Moutong.

Ketika dalam suasana pandemi virus corona, Perasaan takut, sedih, bosan, dan masih banyak lagi perasaan yang muncul atau timbul. Sehingga membuat kita tertekan dengan situasi sekarang ini. Sehingga membuat siapa saja takut.

Orang tua adalah orang yang sangat berperan penting dalam situasi sekarang ini. Orang tua yang selalu setia membimbing anak-anaknya untuk selalu hidup bersih dan mengajarkan anak-anaknya untuk melakukan hal-hal yang diajarkan Pemerintah untuk dilakukan agar terhindar dari virus corona.

Harapan saya semoga pandemi virus corona ini boleh cepat selesai agar semua orang boleh melakukan semua aktivitasnya dengan baik. Semoga situasi ini juga boleh mengajarkan kita untuk selalu hidup bersih dan selalu menjaga kesehatan.

SURAT ANAK

Parigi Moutong

Saya belajar menggunakan HP tapi saya kesulitan untuk membeli pulsa data. Waktu ujian saya tidak terlalu pahan karena berbeda dengan di sekolah. Saya merasa kesulitan dengan situasi dan kondisi ini, semoga Covid-19 ini cepat berakhir.

Prisilia 12 tahun

Lemasa, 7 Juli 2020

Kepada Y.T.H Bapak Presiden R.I

Perkenalkan nama saya Prisilia
 Saya tinggal di
 Kecamatan Parigi Selatan
 Kabupaten Parigi Moutong
 di Provinsi Sulawesi Tengah

Ruji Syukur kami Panjatkan kehadiran Tuhan yang maha kuasa.
 Saya ingin menceritakan Pengalaman saya dimasa covid-19 ini.
 Semenjak berlangsungnya Covid-19 ini Sekolah kami di libur kan
 dan saya merasa senang karena bisa belajar dengan orang tua
 kita, kadang di Covid-19 ini saya biasanya belajar menggunakan HP
 untuk belajar. Tapi saya kesulitan untuk membeli Pulsa data,
 waktu ujian saya tidak terlalu paham untuk ujian karena ujian
 di rumah dan di Sekolah itu sangat berbeda, kalau di Sekolah
 ujian bersama dengan teman-teman, kalau di rumah saya uji dengan
 orang tua atau sendiri saja. didatangi tempat tinggal saya Seda g di
 berakutkan ibadah di rumah dan saya melihat ada Pengumuman di
 Rumah-rumah. kemudian kami di himbau oleh Pemerintah untuk
 mencuci tangan pakai sabun, menjaga jarak, hindari kerumunan
 orang banyak, menjaga kebersihan lingkungan. saya merasa
 kesulitan dengan situasi dan kondisi ini. Semoga Covid-19 ini
 cepat berakhir.

Salam manis,

Prisilia YEMIMA



SURAT ANAK

Parigi Moutong

52

Saya ingin sekolah.
Saya ingin belajar
seperti biasa,
bertemu teman dan
guru.

Rani

11 tahun

Kepada
Yth
Bapak Presiden RI

Perkenalkan, nama saya Rani umur saya 11 thn. Saya Kabupaten Parigi Moutong.

Saya ingin sekolah karena kondisi lagi tidak baik.
Saya bosan di rumah saya sering marah-marah di rumah.
Saya pengen belajar seperti biasa. Saya pengen ketemu teman.
Sekarang saya belajar di rumah. Saya sering berkecil hati dengan kakak saya.
Saya ingin ketemu dengan guru saya.
Saya mengantil pelajaran di sekolah.
Karena pelajaran di rumah tidak seperti pelajaran di sekolah.
Yang membuat saya sedih adalah yang melahui di dunia.

Harapa saya semoga pandemi ini segera
berakhir semoga bapak presiden bisa
membantu penanggulangan Indonesia.



Covid-19.



SURAT ANAK

Parigi Moutong

Kami harus jalani perintah dan tetap dirumah aja.
Harapan kami, semoga pandemi Covid-19 ini segera
berakhir. Semoga Bapak Presiden bisa membantu
pemulihan Indonesia.

Safira 9 tahun

kepada

Yth

Bapak Presiden

Perkenalkan nama saya Safira umur 9 tahun dari Parigi Moutong sekarang -
kami sedang Sekolah dirumah - belajar dan berkegiatan dirumah. saya sudah dirumah -
selalu di marahi oleh orang tua, selalu di marahin kakak saya. kami ingin melihat ~~sekolah~~
saudara kami, dan kami harus dirumah saja karena covid 19. kami ~~tidak~~ ingin main
dengan teman-teman kami ingin sekolah seperti dulu lagi.

Kami harus jalani perintah dan tetap dirumah aja. Sekolah dirumah saja, belajar dirumah,
bermain dirumah aja
berkegiatan dirumah aja.

Harapan kami semoga pandemi covid 19 ini segera
berakhir. Semoga bapak Presiden RI bisa membantu pemulihan Indonesia.

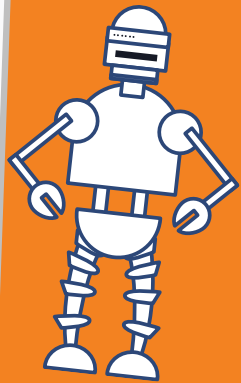
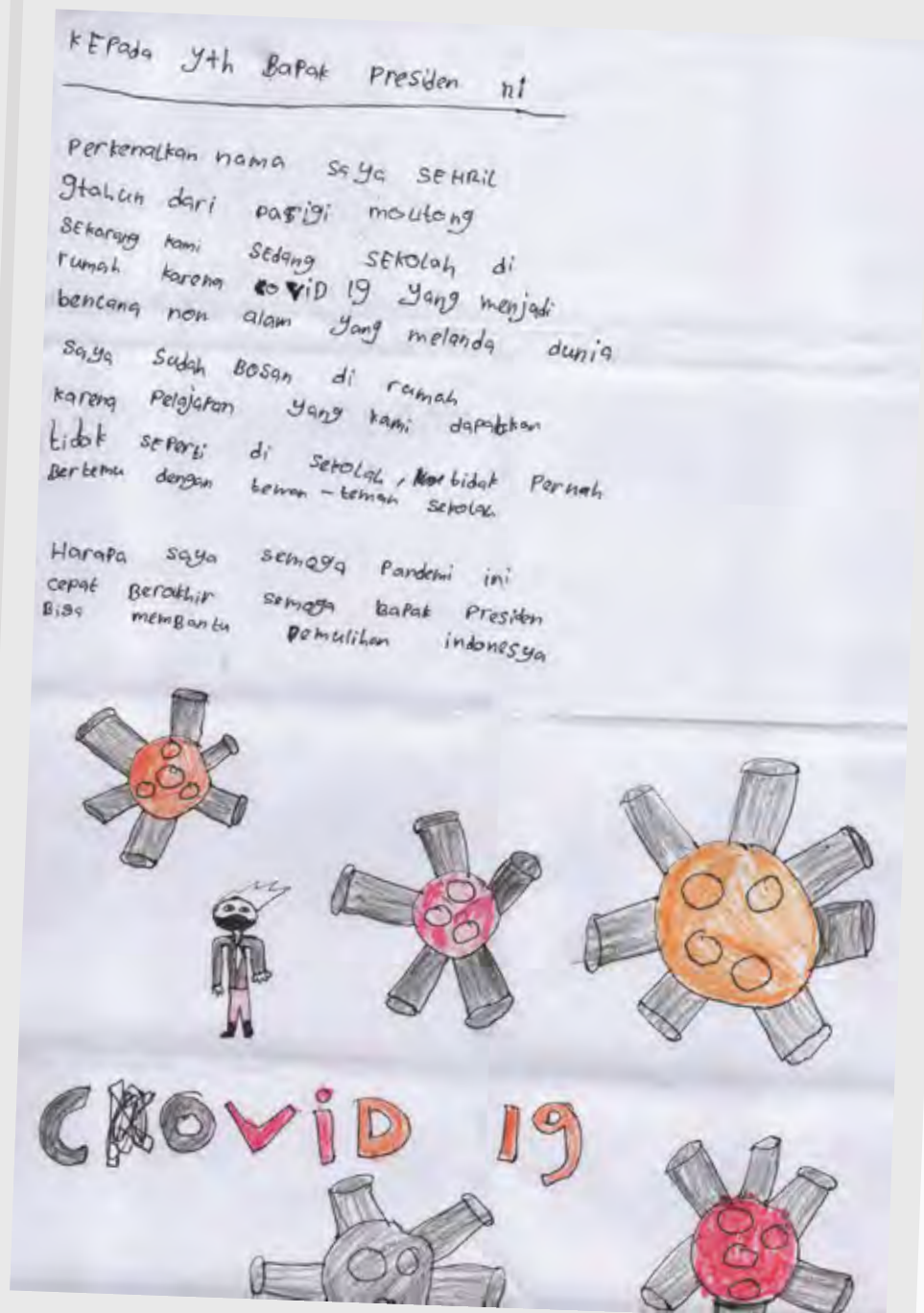


SURAT ANAK

Parigi Moutong

Harapan saya, semoga pandemi ini cepat berakhir.
Semoga Bapak Presiden bisa membantu pemulihan
Indonesia.

Sehril 9 tahun

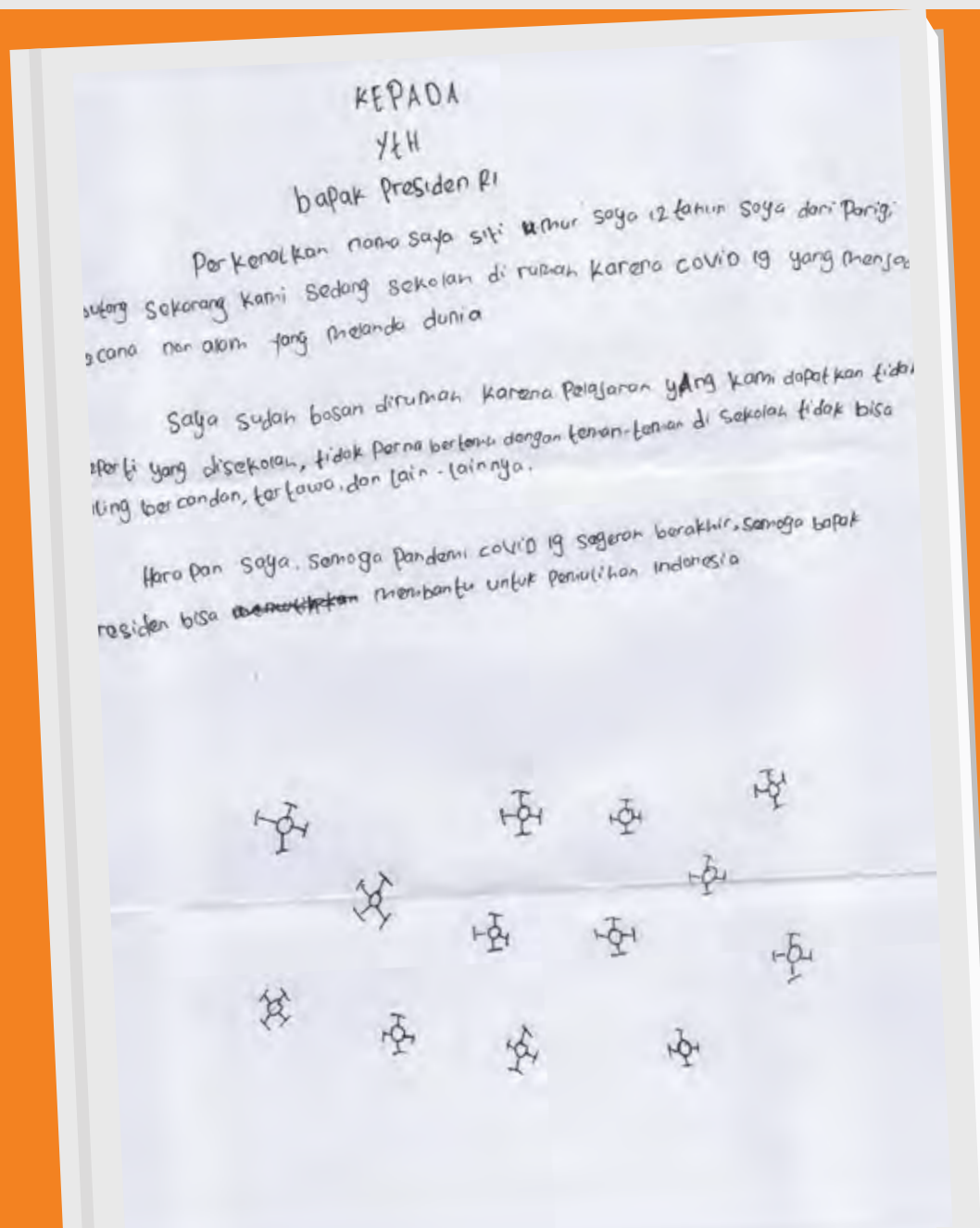


SURAT ANAK

Parigi Montong

Saya sudah bosan di rumah karena pelajaran yang kami dapatkan tidak seperti yang di sekolah, tidak bertemu teman-teman di sekolah, tidak bisa bercandaan, tertawa dan lain-lainnya.

Siti 12 tahun



SURAT ANAK

Parigi Moutong



Semoga pemerintah
desa menyediakan
fasilitas internet
gratis untuk diakses
anak-anak di desa
kami dan fasilitas
komputer ada di desa.

Wahyu 17 tahun

Kepada

Yang terhormat bapak menteri Pendidikan
di tempat

Dengan hormat:

Ngan melalui perantaraan ini surat saya ini, ingin memberitahukan tentang
saya yg berada di daerah saya di provinsi Sulawesi Tengah.
Kab Parigi-Moutong, Kecamatan TOMINI.

Dengan adanya virus corona / covid-19 ini kami selaku pelajar
rasa susah dengan adanya covid-19 ini karena kami harus belajar
di rumah atau belajar online. Sedangkan perekonomian siswa-siswi itu
dari semua siswa karena belajar online itu menggunakan hp / aset dan
juga data untuk belajar online. Sedangkan belum tentu semua siswa-siswi
itu memiliki hp android untuk di gunakan belajar online. Dan pada lain
di lain kami juga tidak dapat melaksanakan kegiatan yg berada diluar rumah
panti berkunjung ke rumah keluarga dan kumpul-kumpul bersama teman-teman
atau kita keluar rumah harus memperhatikan protokol kesehatan seperti:

- menggunakan masker pada saat keluar rumah
- mencuci tangan dengan pakai sabun
- Dan juga jarak atau social distancing

Untuk meminimalkan penyebaran covid-19 ini kita harus memperhatikan
protokol kesehatan yang tertera di bawah dari him kesehatan. Dan
juga saya telah diizinkan oleh pemerintah desa melakukan penyebaran
inspeksi. Semoga kita sama-sama sukses ya masyarakat Indonesia. Ameen

Sebagai sekolah pemerintah desa menyediakan fasilitas internet gratis
untuk akses anak-anak yg ada di desa kami dan fasilitas
komputer yg ada di desa.

Sebagai Pandemi covid-19 ini segera berakhir agar kami
juga melaksanakan aktivitas kami seperti biasa. Sebagai pelajar,
provinsi Sulawesi Tengah, Kabupaten Parigi-Moutong, Kecamatan TOMINI.

Wahyu 17 tahun

Wahyu 17 tahun



Surat Anak

Sipado
(Sigi, Palu, Donggala)

Yth. Bapak Presiden



SURAT ANAK

Palu, Donggala, Sigi

Bapak Presiden,

Saya senang karena teman-teman saya di Sigi bisa mengakses gawai dengan mudah. Namun sayang, masih banyak teman saya yang mengakses situs pornografi.

Mohon Pak Presiden bisa menyelematkan generasi saya dengan memblokir situs dengan konten negatif tersebut.

Aulia

Surat Untuk Pak Presiden

Dari: Aulia S.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Kepada Bapak Presiden yang terhormat izinkan saya menyampaikan pendapat saya tentang betapa maraknya situs pornografi yang dibuka pada saat pandemic ini berlangsung.

Selama dirumah tentu anak-anak jadi sering membuka gadget dan kemungkinan besar anak-anak membuka situs porno diam-diam hanya karena kepuasan untuk menonton yang tidak senonoh.

Hal ini sangat meresahkan terutama orangtua karena bisa mengakibatkan kerusakan maupun kecanduan bagi anak-anak. Selain mengakibatkan kecanduan bisa mengakibatkan kemalasan anak-anak untuk beribadah

Yang saya inginkan tolong hapus situs porno supaya anak-anak lebih giat mengerjakan yang lebih positif dibandingkan menonton hal yang berbau negative.

Terima kasih.

Palu, Donggala, Sigi

Menteri Pendidikan

Di masa pandemi Covid-19, saya tahu lebih aman jika kami belajar di rumah. Tapi, kuota internet kami terbatas dan orang tua tidak mampu membelikan kami pulsa tambahan karena penghasilan mereka tidak lagi menentu.

Mohon, Pak Menteri Pendidikan membantu kami dengan menyediakan kuota gratis supaya kami bisa tetap belajar.

Aulia

Surat Untuk Menteri Pendidikan
Dari: Aulia S.

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh...
Saya ingin menyampaikan pendapat saya yang berkaitan dengan belajar dari rumah selama pandemic covid-19 ini.

Selama dirumah anak-anak mengerjakan tugas online yang diberikan guru dan selama dirumah juga ekonomi mulai berkurang. Alhasil sebagian anak-anak dari kalangan kurang mampu hanya terkendala di ketersediaan kuota.

Dan saya inginkan ada pembagian kuota gratis untuk semua anak-anak terutama anak yang kurang mampu. Sehingga dengan adanya pembagian kuota ini anak-anak tidak lagi mengandalkan dari penghasilan yang tidak menentu.

Dan pentingnya pembagian kuota gratis untuk memudahkan anak-anak yang kurang mampu dan juga anak-anak yang tinggal di zona merah untuk mengerjakan tugas karena mungkin sebagian anak kurang mengerti pelajaran yang dipelajari makanya mereka bertanya kepada guru melalui online.

Terima kasih.

Palu, Donggala, Sigi

Menteri PPPA,

Banyak sekali kasus kekerasan terhadap anak, pernikahan dini serta putus sekolah di desa kami. Faktor utamanya adalah kemampuan ekonomi orang tua yang kurang.

Kami ingin pemerintah membantu mengatasi masalah ini supaya kami memiliki masa depan yang lebih baik.

Aulia

Surat Untuk KemenPPPA

Dari: Aulia S.

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh...

Saya dari perwakilan forum anak desa kabupaten Sigi ingin menceritakan permasalahan yang ada di daerah saya antara lain kekerasan terhadap anak, pernikahan usia anak dan juga putus sekolah.

Di daerah saya kasus kekerasan terhadap anak masih terjadi factor utamanya biasanya anak-anak tidak mendengar perintah orangtuanya alhasil orangtua marah dan melakukan kekerasan fisik maupun mental. Pernikahan anak di desa saya alhamdulillah akhir-akhir ini belum ada lagi kasus yang terjadi. Factor terjadinya pernikahan usia anak antara lain karena kemauan dari anak sendiri.

Sedangkan untuk putus sekolah di daerah saya masih banyak terjadi. Faktor utamanya sampai putus sekolah yaitu kendala biaya dari orang tua yang tidak mampu lagi membiayai anaknya sehingga anak putus sekolah dan membantu orang tuanya bekerja.

Salah pergaulan juga menjadi factor penting dari pemaslahan karena salah pergaulan pernikahan anak terjadi, karena salah pergaulan juga putus sekolah terjadi di desaku.

Terima kasih

Palu, Donggala, Sigi

Bapak Presiden, Menteri Pendidikan, dan Menteri PPPA

Anak di desa saya banyak yang mengakses situs pornografi dan terlibat pergaulan bebas. Banyak juga anak-anak yang putus sekolah dan menikah di bawah umur. Karena kasus ini banyak anak lahir tanpa akta lahir.

Kami ingin supaya pemerintah menerapkan pendidikan seksual sejak dini kepada anak, memberi pondasi yang kuat bagi anak serta membatasi penggunaan internet bagi anak.

Hidayat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Untuk:1. Presiden RI.

2.Mentri kependidikan

3.KemenPPA

Perkenalkan nama saya Hidayat anggota Forum Anak dari kabupaten Donggala.

Melalui surat ini saya mewakili seluruh anak untuk menceritakan permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar ku dan di Kab.Donggala.Adapun permasalahan tersebut yaitu **Pernikahan usia anak** yang telah terjadi di karenakan anak di di bawah umur mudah mengakses vidio-vidio porno di handphone mereka.sehingga muncul rasa penasaran pada dir mereka ingin untuk melakukan hal tersebut sehingga mereka ingin menikah cepat dan lebih parahnya lagi ada sebagian dari mereka melakukan hubungan sex di luar nikah sehingga mereka **putus sekolah**. Serta akibat dari tindakan itu terjadilah **penelantaran anak** kerana mereka belum mampu untuk mengurus anak mereka sendiri kerana seharusnya mereka sendiri masih di bawah asuhan orangtua mereka sendiri.Dari peristiwa itu muncul lagi permasalahan **Anak Yang Belum Mempunyai Akta Lahir** di karenakan orang tua mereka yang belum mempunyai surat nikah Atau buku nikah.Karena salah satu syarat pembuatan **Akta Lahir** yaitu surat nikah atau buku nikah sehingga masih banyaknya anak-anak yang belum mempunyai Akta Lahir.Dan kami memohon kepada pemerintah-pemerintah dapat memblokir situs-situs porno yang mudah di akses oleh anak di bawah umur.Serta melakukan sosialisasi kepada orang tua anak agar bisa memberikan:

1. Beri pondasi agama yang kuat terhadap anak
2. Beri edukasi seks sejak dini.
3. Batasi penggunaan internet untuk anak.
4. Isi hari harinya dengan hal hal yang positif serta.
5. Tanamkan bahaya pornografi bagi otak dan mentalnya

Sekali lagi saya memohon perhatiannya terhadap pemerintah agar mencegah masalah tersebut agar tidak banyaknya lagi Pernikahan di usia anak,penelantaran anak,serta kesusahan anak untuk membuat Akta Lahir .sekian dari saya hidayat.

Palu, Donggala, Sigi

Bapak Presiden, Menteri Pendidikan, dan Menteri PPPA

Teman-teman di desa saya banyak yang menikah di bawah umur. Sebagian lainnya banyak yang terlibat narkoba. Di berbagai daerah saya melihat ada banyak kasus kekerasan terhadap anak yang terjadi di pusat pelayanan terpadu.

Kami ingin pemerintah memperhentikan pengurus pusat pelayanan terpadu perlindungan anak sehingga tidak ada kasus kekerasan anak terulang.

Muhammad

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Kepada Yth

- Presiden Republik Indonesia
- Menteri Pendidikan Republik Indonesia
- Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Di - Tempat.

Saya ingin menceritakan beberapa masalah yang terjadi di Desaku. Sudah banyak anak yang ada di desaku / menikah dibawah umur dikarenakan pergaulan bebas dan akhirnya hamil diluar nikah, itulah yang menjadi alasan terbanyak yang saya dengarkan dari teman-temanku.

Selain menikah dibawah umur, banyak juga temanku yang putus sekolah dan berakhir pada NARKOBA yang mengakibatkan ketergantungan, ketika mereka tidak mempunyai uang mereka memutuskan untuk mencuri dirumah warga, apapun yang bisa mereka ambil untuk dijual, dari hasil itulah mereka membeli NARKOBA lagi karena ketergantungannya tadi.

Di masa pandemi seperti sekarang ini, banyak stasiun Tv yang memberitakan kekerasan seksual terhadap anak dibawah umur di sebuah pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, bukan hanya sekali dia mendapat pelecehan seksual, melainkan berkali-kali sehingga membuat korban trauma berat. Di era globalisasi seperti sekarang ini, hamper seluruh anak SD sudah memiliki Smartphone. Tapi, mereka menggunakannya bukan untuk mencari pembelajaran, melainkan membuka situs-situs porno yang bisa mereka akses di internet.

Harapan kami sebagai Pelopor dan Pelapor untuk pemerintah dan orang tua. Pemerintah lebih teliti untuk memilih pengurus pusat pelayanan terpadu pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak sehingga tidak memicu kembali terjadinya pelecehan seksual terhadap anak dibawah umur, dan juga secepatnya memberantas situs-situs porno yang ada di internet agar tidak mengakibatkan pelecehan seksual terhadap anak dibawah umur

Semoga Bapak Presiden (Ir. H. Joko Widodo), Bapak Menteri Pendidikan (Nadiem Anwar Makarim) Ibu Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (I Gusti Ayu Bintang D. Menindaklanjuti harapan kami ini, agar anak Indonesia menjadi generasi emas yang unggul dan berprestasi terhadap negeri kita tercinta, karena kami adalah generasi emas yang akan membangun Indonesia di masa depan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Salam saya, Muhamaad (Anggota Forum Anak Desa)

Palu, Donggala, Sigi

Bapak Presiden, dan Menteri Pendidikan

Saya melihat banyak sekali anak di bawah umur yang bekerja dan tidak lagi bersekolah di kota saya. Padahal zaman sudah sangat maju.

Saya ingin pemerintah bisa lebih memperhatikan masalah ini sehingga anak-anak lebih suka bersekolah dibanding bekerja.

Nuryasni

Palu, 07 Juli 2020

Kepada Yth,

Bapak Presiden RI Joko Widodo

Bapak Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nadiem Anwar Makarim

Dengan Hormat,

Melalui surat ini saya berharap semoga bapak dan keluarga dalam lindungan Allah SWT dan selalu diberikan keberkahan dalam menjalankan segala aktivitasnya.

Tujuan saya membuat surat ini tak lain untuk bisa menyampaikan kepada bapak mengenai "**Anak yang bekerja dibawah umur**". Disini saya selaku pelajar sangat menyayangkan sekali mengenai hal seperti ini apalagi dalam Era Globalisasi yang semakin maju dan terus meningkat disetiap tahunnya. Yang mana dimasa seperti ini masih ada banyak anak yang bekerja diusia yang sangat muda atau diusia yang seharusnya mereka masih belajar di bangku pendidikan.

Dengan surat ini saya berharap pemerintah bisa memerhatikan lagi hal seperti ini dengan melakukan upaya atau langkah-langkah yang bisa membuat anak-anak kembali lebih bersemangat untuk menempuh pendidikan disbanding untuk bekerja. Karena jika hal seperti ini tidak diperhatikan mulai dari sekarang maka kedepannya pasti akan lebih banyak lagi anak yang bekerja di bawah umur, walaupun jelas sudah ada undang-undang tersebut otomatis tidak akan berlaku bagi mereka. Maka dari itu saya berinisiatif untuk membuat surat ini, agar dimasa sekarang ini orang-orang itu sadar akan pentingnya pendidikan untuk masa depan disbanding untuk bekerja diusia yang masih belum sepatasnya bagi seorang anak.

Demikian surat ini saya sampaikan kepada Bapak Presiden RI dan Bapak Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih dan saya berharap kedepannya negara kita ini akan bisa bersaing lebih dalam dunia pendidikan.

Palu, Donggala, Sigi

Bapak Presiden,

Belajar di rumah dengan cara daring memang sebuah hal yang baru buat saya di masa pandemi ini. Saya tidak bisa bertemu dengan teman-teman sekolah saya lagi.

Tak hanya itu, kami agak kesulitan memahami pelajaran karena tidak semua dari kami memiliki gawai. Kami juga kesulitan untuk bertanya. Selain itu, karena kurangnya pengawasan guru, tidak semua dari kami hanya 'nongkrong' di tepi jalan.

Kami ingin pemerintah segera membuka sekolah sehingga kami bisa belajar bersama di kelas seperti dulu lagi.

Nur A.

Hello Everybody,

Perkenalkan Nama Saya Nur A. Saya kelas XI Akuntansi

Saya ingin menyampaikan Harapan Saya selama Masa Pandemi Covid19 Buat Pak Presiden, Mendikbud, Dan kemenPPA.

Harapan saya dan juga beberapa murid lainnya, kami sebagai pelajar bisa kembali bersekolah dalam waktu dekat seperti biasa. Karena, ada beberapa hal yang menjadi faktor pendorong kami untuk berharap bisa kembali datang belajar di sekolah bukan di rumah. Yang pertama, sulitnya berkomunikasi dalam belajar. Tidak semua murid, memiliki smartphone untuk belajar online. Yang kedua, terlalu sulit buat kami dapat memahami materi yang diberikan tanpa diberi penjelasan. Jika penjelasan dilakukan dengan online, maka kami kesulitan jika ingin bertanya tentang apa-apa yang belum dimengerti. Karena, guru juga pasti merasakan hal yang sama.



Palu, Donggala, Sigi

Bapak Presiden, Menteri Pendidikan, dan Menteri PPPA

Saya sangat kesulitan belajar di rumah karena tidak semua murid memiliki smartphone. Saya juga merasa kesulitan memahami materi pelajaran sekolah tanpa dijelaskan.

Mohon Pak Presiden, Pak Menteri dan Ibu Menteri segera membuka sekolah agar kami bisa belajar seperti dulu.

Nur A.

Hello Everybody,

Perkenalkan Nama Saya Nur A. Saya kelas XI Akuntansi

Saya ingin menyampaikan Harapan Saya selama Masa Pandemi Covid19 Buat Pak Presiden, Mendikbud, Dan kemenPPA.

Harapan saya dan juga beberapa murid lainnya, kami sebagai pelajar bisa kembali bersekolah dalam waktu dekat seperti biasa. Karena, ada beberapa hal yang menjadi faktor pendorong kami untuk berharap bisa kembali datang belajar di sekolah bukan di rumah. Yang pertama, sulitnya berkomunikasi dalam belajar. Tidak semua murid, memiliki smartphone untuk belajar online. Yang kedua, terlalu sulit buat kami dapat memahami materi yang diberikan tanpa diberi penjelasan. Jika penjelasan dilakukan dengan online, maka kami kesulitan jika ingin bertanya tentang apa-apa yang belum dimengerti. Karena, guru juga pasti merasakan hal yang sama.

Palu, Donggala, Sigi

Bapak Presiden, Menteri Pendidikan, dan Menteri PPPA

Saya bingung dan hanya bisa luntang lantung di rumah karena semua pelajaran harus online sementara saya tidak memiliki smartphone. Saat saya mencoba mengikuti pelajaran di TVRI saya tidak bisa mengerti karena sering ketinggalan penjelasan.

Teman-teman saya banyak yang memiliki smartphone tapi tidak bisa membeli pulsa untuk belajar karena orang tua tidak memiliki uang akibat kehilangan pekerjaan setelah pandemi Covid-19 melanda. Saya harap pandemi ini segera berakhir dan saya bisa kembali belajar.

Hizra

Assalamualaikum waramatullahi Wabarakatu

Dengan hormat kepada Bapak Presiden RI

Halo Pak Presiden nama saya Hizra saya tinggal di Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah. Sudah beberapa bulan saya tidak sekolah atau hanya belajar dirumah rasanya hariku begitu bingung kerjaanku hanya luntang-lantung dirumah. Saya bingung harus berbuat apa, ingin belajar tapi tidak tahu bagaimana, mau belajar online tetapi tidak ada alat komunikasi (HP).

Pada suatu hari ibu guru menyuruhku belajar dari siaran TVRI tetapi saya tidak mengerti karena sering ketinggalan penjelasan dan soalnya. Ingin belajar disekolah tapi karena pandemic Covid-19 terpaksa harus belajar dirumah. Sebagian ditempat tinggal saya ada yang punya alat komunikasi tetapi tidak semuanya bisa mencari tugas. Ingin beli pulsa tetapi uang tidak ada karena pandemic Covid-19 orangtua saya tidak bisa bekerja seperti biasanya.

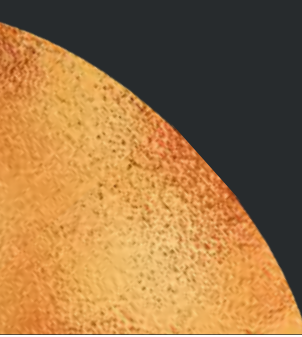
Harapan saya saat ini saya ingin virus corona ini segera berakhir karena akibat pandemic ini saya harus belajar dirumah, beribadah dirumah dan tidak bisa bertemu teman-teman diluar maupun disekolah saya bingung bagaimana cara menanganinya karena dirumah saja tidak mendapatkan uang karena pekerjaan orang tua saya tidak menentu jadi penghasilannya juga tidak menentu. Mungkin pak Presiden bisa membantu saya dalam masalah ini atau memberikan bantuan apapun kepada saya dan orang tua saya.

Saya akhiri surat ini.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

SURAT
ANAK *Teguh*

Yth. Bapak Presiden,



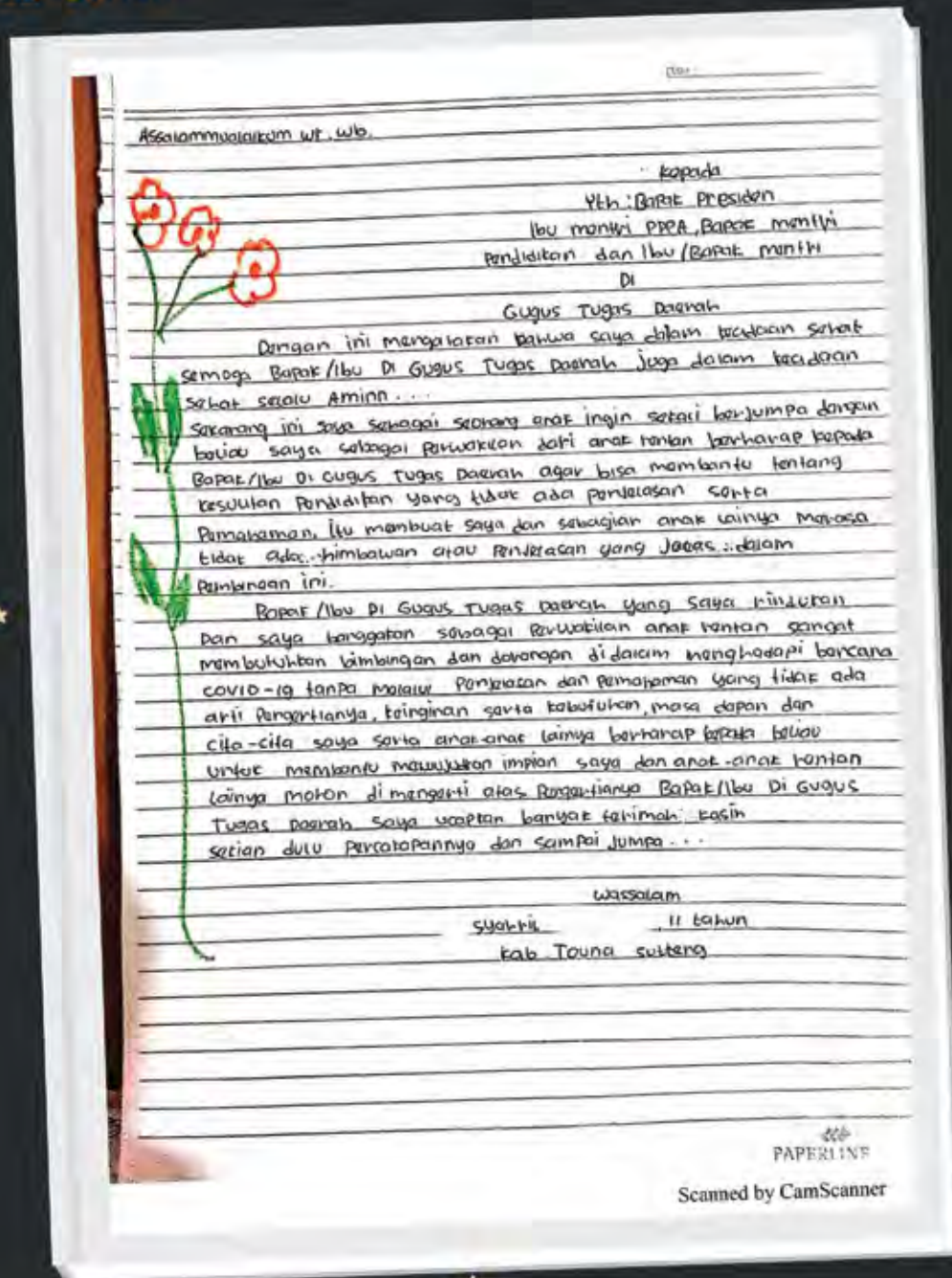
SURAT ANAK

Toward

Yth. Bapak Presiden,

Kami di sini menemukan kesulitan belajar karena tidak ada penjelasan dan pemahaman, sehingga kegiatan belajar menjadi tidak jelas. Kami juga butuh bimbingan dan dorongan untuk menghadapi bencana COVID ini.

Dari Syahril, 11 tahun



SURAT *Toward* ANAK

Yth. Bapak Presiden,

Apakah saya bisa mewujudkan cita-cita saya untuk menjadi seorang anak penerus bangsa yang baik dan berprestasi, apalagi sudah beberapa bulan saya tidak bersekolah dan belajar seperti sebelumnya...

Dari Raudhattul, 13 tahun

Assalamu'alaikum wr.wb.



Kepada
Yth: Bapak Presiden
Ibu menteri Ppp, Bapak menteri
Pendidikan dan Ibu/Bapak menteri

Di

Gugus tugas Daerah

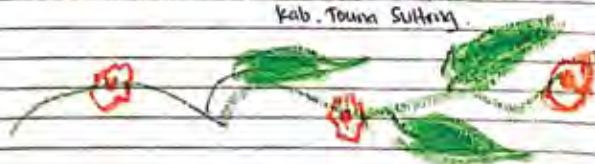
Ringkas Saya surat ini Saya simpulkan kepada Beliau, bahwa Saya dalam keadaan Sehat wal'afiat. Semoga hal tersebut ini baikku juga kepada Bapak/Ibu di Gugus Tugas Daerah, dengan penuh khiripin Saya ingin berhadap muka langsung dengan Beliau untuk mencentakan rasa tertekan dan bingung dengan adanya bencana nasional Covid-19. Saya merasa kurang bersemangat serta putus asa memikirkan situasi Covid-19 ini. Apakah Saya bisa mewujudkan cita-cita Saya untuk menjadi seorang anak penerus bangsa yang baik dan berprestasi, apa lagi sudah beberapa bulan Saya tidak bersekolah dan belajar seperti sebelumnya.

Bapak/Ibu di Gugus tugas Daerah yang Saya hormati dan Saya cintai. Masalah - masalah yang Saya hadapi membuat beban pikiran Saya terganggu karena mata pelajaran yang tidak Saya pahami apakah diharuskan untuk membuka aplikasi melalui internet dan mendapatkan Penjelasan Setiap mata pelajaran. Sebagian anak seperti Saya yang tidak memiliki kumpari bagaimana bisa melihat pelajaran yang sulit untuk dipahami sepenuhnya. Serta kesulitan perekonomian keluarga. Selain itu, harga pangan meningkat. Maka dari itu kami berhadap kepada Beliau di Gugus Tugas Daerah agar bisa memberikan solusi dari permasalahan ini.

Do'a Saya. Semoga Bapak/Ibu di Gugus Tugas Daerah Selalu didalam suka maupun duka diantara bencana nasional Covid-19. Cukup sekian dan terima kasih atas kesempatan yang diberikan dan sampai jumpa. Serta Salam hormat.

Wassalam

Raudhattul, 13 tahun
Kab. Touna Sulteng.



SURAT Terpadu ANAK

Yth. Bapak Presiden,

Selama COVID, hanya ada tugas mencatat dan ulangan, tidak ada bimbingan dan penjelasan tentang tugas yang diberikan guru. Ayah ibu juga kurang paham, buku paket juga kurang. Saya berharap bisa dibantu disediakan buku panduan belajar serta paket data internet...

Puput, 10 tahun

Kepada Yth
Bapak Presiden, Ibu Menteri PPP
Bapak Menteri Pendidikan dan
Ibu/Bapak Di Gugus Tugas Daerah
Di
Tempat

Dengan Hormat

Melalui surat ini saya ingin memperkenalkan nama saya Puput umur saya 10 tahun berasal dari kabupaten tojo una-una.

Dalam surat ini saya ingin menyampaikan tentang Perasaan saya selama Pandemi. Selama adanya covid 19 ini saya tidak lagi mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Terasa bosan diam di rumah terus tidak ada aktivitas yang menyenangkan tidak dapat bertemu lagi dengan teman-teman atau melakukan kegiatan. Kegiatan olahraga menjadi malas selama tidak sekolah hanya ada tugas mencatat dan soal ulangan yang diberikan guru dari rumah ke rumah tidak ada bimbingan atau penjelasan tentang tugas yang diberikan oleh guru ayah dan ibu kurang paham dan mengerti dengan tugas dari guru sementara buku paket juga kurang itu pun jawaban dicari lewat internet melalui HP yang saya sendiri belum punya. Sedangkan guru menerangkan secara langsung lewat tatap muka di sekolah tidak di mengerti apa lagi tugas di berikan begitu saja tanpa penjelasan sungguh membuatku bingung harapan saya agar kiranya disediakan buku panduan belajar serta paket data internet yang memudahkan saya untuk belajar dengan cara inilah semangat saya untuk belajar makin bertambah dan dengan mudah untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh ibu dan Bapak guru.

Demikian penyampaian dari saya semoga apa yang saya harapkan dapat tercapai sekian dan terima kasih.

SURAT Terpadu ANAK

Yth. Bapak Presiden,

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada Yth.

Bapak Presiden

Bapak presiden yang sangat saya hormati
Sebelumnya saya minta maaf dan bertekuna kasih
karena sudah di perkenankan untuk menyampaikan isi hati saya
melalui tulisan ini surat ini
Nama saya Syifa, umur 15 tahun, kabupaten Tigo Una-Una

Bapak presiden yang saya hormati, saya sebagai siswa
kelas 3 SMP akan menghadapi ujian serta kelulusan
dan akan mendaftar ke jenjang SMA. Namun, dengan
adanya pandemi covid-19 saya sangat merasakan pengaruhnya
Yang Pertama

saat mau menghadapi ujian saya harus belajar mandiri
dan secara daring yang menurut saya sangat tidak
memuaskan karena hanya melalui video tanpa media belajar
dengan fasilitas internet yang masih terbatas (masih hinggap
di kantor desa yang hanya di sediakan oleh pemerintah desa
yang dihususkan untuk kita para pelajar. Itupun jaringannya
kurang bagus karena banyak yang memakai jaringan internet.

Yang kedua

ujian tidak lagi diadakan sehingga saya merasa kelulusan saya
tidak berdasarkan kemampuan saya (Lulus corona)

Yang ketiga

Pada saat pendaftaran ke jenjang SMA tidak melalui testing
hanya melalui seleksi bertas sehingga saya merasa tidak
puas tapi Alhamdulillah saya bisa diterima di sekolah
yang saya minati karena adanya prestasi yang saya dapatkan
sebelum masa pandemi covid-19.

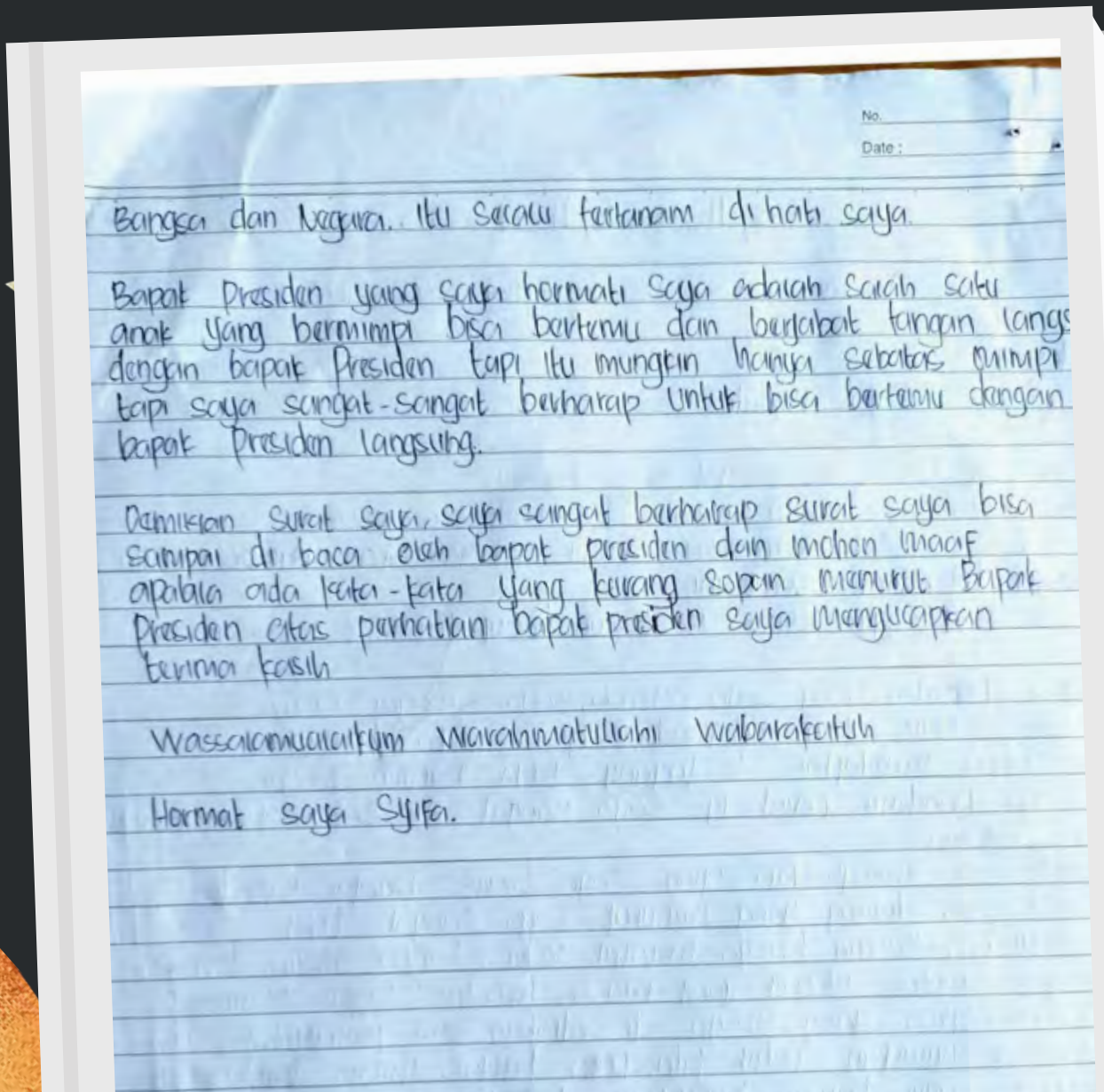
Bapak presiden saya lahir dari keluarga yang serba terbatas
tapi saya tetap semangat belajar untuk menggapai cita-cita
saya dan membanggakan kedua orang tua saya, keluarga.

SURAT ANAK *Terpadu*

Yth. Bapak Presiden,

Saya sedih karena ujian ditiadakan sehingga saya merasa kelulusan saya tidak berdasarkan kemampuan saya. Bapak Presiden, saya lahir dari keluarga yang serba terbatas, tapi saya tetap semangat belajar untuk menggapai cita-cita saya..

Syifa, 15 tahun



Semua publikasi ini milik Wahana Visi Indonesia.
Untuk penggunaan lebih lanjut wajib menghubungi Wahana Visi Indonesia.

WAHANA VISI INDONESIA

Jakarta

Jl. Graha Bintaro GB/GK 2 No.9
Pondok Aren, Tangerang Selatan
Telp. +62 21 2977 0123

Gedung 33

Jl. Wahid Hasyim 33
Jakarta 10340
Telp. +62 21 390 7818

Surabaya

Margorejo Indah 3/C 116
Surabaya 60238
Telp. +62 31 847 1335



Wahana Visi Indonesia

www.wahanavisi.org



@wahanavisi_id